

PEDOMAN PENULISAN

TESIS, DISERTASI, KATPD & ARTIKEL ILMIAH

PASCASARJANA MULTIDISIPLIN (INTERDISIPLINER) UNIVERSITAS BRAWIJAYA



2020















PEDOMAN PENULISAN TESIS, DISERTASI, KATPD & ARTIKEL ILMIAH PASCASARJANA MULTIDISIPLIN (INTERDISIPLINER) TAHUN 2020

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Brawijaya 2020

LEMBAR PENGESAHAN



LININ/EDOLTAG DDANA/LIAN/A	Kode/No :
UNIVERSITAS BRAWIJAYA	3 Agustus 2020
PEDOMAN PENULISAN	Ke-14
TESIS, DISERTASI, KATPD &	
ARTIKEL ILMIAH	
PASCASARJANA	Halaman 1 dari 114
MULTIDISIPLIN	
(INTERDISIPLINER)	

Proses	Р	Tanggal			
Pioses	Nama	Jabatan Tandatangan		runggar	
Perumusan	Fadillah Putra, S.Sos., M.Si., M.Paff., Ph.D	Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswa an		3-8-2020	
Pemeriksaan	Andi Kurniawan, S.Pi.,M.Eng., D.Sc	Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan	Adilanawan	3-8-2020	
Persetujuan	Prof.Dr. Marjono, M.Phil	Direktur	- Oin	3-8-2020	
Penetapan	Prof.Dr. Marjono, M.Phil	Direktur	- Oin	3-8-2020	
Pengendalian	Prof. Dr. Ir. Harsuko Riniwati, MP	Ketua GJM	AR OM HOFF	3-8-2020	

KATA PENGANTAR

Buku ini merupakan Pedoman Penulisan Tesis/Disertasi, Kegiatan Akademik Terstruktur Penunjang Disertasi (KATPD) dan Artikel Ilmiah yang berlaku pada Pascasarjana Multidisipliner (Interdisipliner) di lingkungan Universitas Brawijaya, sebagai hasil dari Rapat Pimpinan pada acara finalisasi penyusunan Pedoman Pendidikan, Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi yang diselenggarakan pada tanggal 13 Agustus 2020. Finalisasi tersebut merupakan kelanjutan dari kegiatan rapat koordinasi dengan agenda yang sama sebelumnya.

Pada acara finalisasi Penulisan Tesis dan Disertasi tersebut, pembahasan dilakukan oleh reviewer dan dilanjutkan dengan diskusi pada Sidang Komisi. Kegiatan finalisasi ini menghasilkan Panduan Penyusunan dan Penulisan Tesis/Disertasi, Kegiatan Akademik Terstruktur Penunjang Disertasi (KATPD) yang siap untuk digandakan dan dilaksanakan sebagai panduan mahasiswa program Magister dan Doktor dalam menyusun tugas akhir.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku Pedoman ini. Semoga Allah Subhanahu Wata'ala selalu memberi bimbingan dan kekuatan kepada kita, Amin.

Pascasarjana Multidisipliner (Interdisipliner) Universitas Brawijaya (PS UB) Direktur,

ttd

Prof. Dr. Marjono., M. Phil NIP. 196211161988031004

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan Kata Pengantar Daftar Isi Daftar Tabel Daftar Gambar Daftar Lampiran	ii iiv v vi vii
BAB I Penulisan Usulan dan Hasil Penelitian Tesis	
dan Disertasi	1
1.1 Penelitian Kuantitatif	2
1.2 Penelitian Kualitatif	5
1.3 Ketentuan Tambahan	9
1.4 Sitasi Dalam Kajian Pustaka	9
1.4.1 Penjelasan Tentang Sitasi	9
1.4.2 Jenis-jenis Sitasi	10
1.4.3 Beberapa Hal Penting yang Harus Diperhatikan Dalam Sitasi	11
1.5 Menulis Daftar Pustaka (Bibliografi)	12
1.5.1 Penulisan Daftar Pustaka	12
1.5.2 Penulisan Daftar Pustaka yang Dibagi Menurut	
Kategori Sumbernya	13
1.6 Mengetik Tabel dan Gambar	16
1.7 Komponen Usulan dan Hasil Penelitian Tesis dan Disertasi	18
1.8 Bahan dan Pengetikan	19
1.8.1 Kertas	19
1.8.2 Jenis Huruf	19
1.8.3 Margin	19
1.8.4 Format	19
1.8.5 Spasi	19 19
1.8.6 Penomoran Bab, Anak Bab dan Paragraf 1.8.7 Nomor Halaman	19
1.0.7 NOTIOI Halaitian	19
BAB II Penulisan Karya Akademik Terstruktur Penunjang disertasi (KATPD)
2.1 Petunjuk bagi Peserta KATPD	[′] 20
2.1.1 Komponen Penilaian KATPD	20
2.1.2 Komponen Penilaian Naskah KATPD	21
2.2 Penjelasan Isi KATPD	23
BAB III Panduan Penulisan Artikel Ilmiah	
3.1 Teknik Penulisan Nakah Artikel Ilmiah	26
3.1.1 Petunjuk bagi Calon Penulis	26 26
3.1.2 Proses Penulisan Naskah	26
3.1.3 Pengiriman Naskah	26
3.1.4 Daftar Pustaka / Rujukan Penulisan daftar pustaka	27
3.1.5 Contoh Format	27

DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Hal.
1.1	Daftar Pejabat Daerah yang Terlibat Korupsi Selama	
	Tahun 2004 sampai dengan Februari 2013	16
1.2	Perbedaan Komponen Usulan dan Hasil Penelitian	
	Tesis dan Disertasi	18
2.1	Muatan isi KATPD Program Doktor	20
2.2	Komponen Penilaian KATPD I, II, III dan IV	21
2.3	Komponen Penilaian naskah KATPD-I	21
2.4	Komponen Penilaian KATPD-II	22
2.5	Komponen Penilaian KATPD-III	23

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Hal.
Gambar 1.1	Alur Pendaftaran Kartu BPKMS	17

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul Lampiran	Hal.
Lampiran 1.	Contoh Cara Penulisan di Sampul Luar Disertasi,	
•	Warna Sampul (<i>Hard Cover</i>) Hitam (C=0; M=0; Y=0; K=100)	28
Lampiran 2.	Contoh Cara Penulisan di Sampul Luar Tesis,	
•	Warna Sampul (<i>Hard Cover</i>) Hijau (C=50; M=0; Y=80; K=0)	29
Lampiran 3.	Contoh Cover Disertasi	30
Lampiran 4.	Contoh Cover Tesis	31
Lampiran 5.	Contoh Lembar Pengesahan Disertasi	32
Lampiran 6.	Contoh Lembar Pengesahan Tesis	33
Lampiran 7.	Contoh Lembar Identitas Tim Penguji Disertasi	34
Lampiran 8.	Contoh Lembar Identitas Tim Penguji Tesis	35
Lampiran 9.	Contoh Lembar Pernyataan Orisinalitas Tesis/Disertasi	36
Lampiran 10.	Contoh Lembar Motto	37
Lampiran 11.	Contoh Lembar Halaman Persembahan	38
Lampiran 12.	Contoh Lembar Riwayat Hidup	39
Lampiran 13.	Contoh Lembar Ucapan Terima Kasih	41
Lampiran 14.	Contoh Lembar Ringkasan	42
Lampiran 15.	Contoh Lembar Summary	44
Lampiran 16.	Contoh Lembar Kata Pengantar	46
•	Contoh Lembar Daftar Isi	47
Lampiran 18.	Contoh Lembar Daftar Tabel	50
Lampiran 19.	Contoh Lembar Daftar Gambar	52
Lampiran 20.	Contoh Lembar Daftar Singkatan dan Istilah	54
	Tabel Perbaikan (Revisi) Seminar Hasil Penelitian	55
Lampiran 22.	Borang Penilaian Tesis	66
Lampiran 23.	Borang Penilaian Disertasi	78
	Borang Penilaian KATPD	102
Lampiran 25.	Template Artikel Ilmiah	105
Lampiran 26.	Borang Penilaian Artikel Ilmiah Program Magister	107
Lampiran 27.	Borang Penilaian Artikel Ilmiah Program Doktor	109
Lampiran 28.	Borang Penilaian Seminar Nasional-Internasional S2	111
Lampiran 29.	Borang Penilaian Seminar Nasional-Internasional S3	113

BAB I

PENULISAN USULAN DAN HASIL PENELITIAN TESIS DAN DISERTASI

Tesis, disertasi, makalah KATPD, dan artikel ilmiah merupakan sebuah karya akademis yang disusun secara sistematis, formal, terstruktur dan memenuhi kaidah-kaidah serta standar metodologis yang diterima secara universal. Sebelum dijelaskan lebih lanjut secara teknis penulisan berbagai jenis karya ilmiah tersebut pertama perlu dipahami tentang perbedaan antara teori (theory), model dan kerangka pikir (framework). Elinor Ostrom menegaskan bahwa seorang ilmuan harus mampu membedakan ketiga konsep tersebut secara tegas. Di mana teori adalah sebuah penjelasan atas fenomena yang ada. Teori bersifat terstruktur, sistematis dan komprehensif. Sehingga, ia dapat digeneralisasi dan dikontekstualisasi untuk menjelaskan fenomena yang sama/mirip di tempat atau waktu yang berbeda. Kekokohan sebuah teori dapat diukur dari kemampuannya untuk digeneralisasi di waktu dan tempat yang berbeda. Model adalah konsep yang disusun untuk menguji, mengkoreksi, dan memperbaiki keberadaan sebuah teori tertentu. Model merupakan instrumen untuk menguji keabsahan dari teori tersbut, baik validitas maupun reliabilitasnya. Sedangkan kerangka pikir (framework) adalah operasionalisasi dari teori menjadi sebuah perangkat operasional dalam penelitian. Fungsi dari framework adalah untuk membatasi studi atau riset yang dilakukan, serta memberi arah dan orientasi yang jelas terhadap analisis dan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diaiukan. Framework membantu peneliti dalam mengidentifikasi menghubungkan variabel-variabel yang ada dalam sebuah teori (Ostrom dalam Putra & Sanusi 2019)

Di Indonesia, untuk tesis dan disertasi dibedakan pada level KKNI-nya (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) atau IQF (Indonesia Qualification Framework) sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012. Dalam aturan tersebut secara eksplist disebutkan bahwa tesis (magister) harus memenuhi kualifikasi sebagai berikut: (1) Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji; (2) Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner; dan (3) Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional. Sedangkan kualifikasi disertasi (doktoral) adalah sebagai berikut: (1) Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji; (2) Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner; dan (3) Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.

Sedangkan KATPD (Kegiatan Akademik Penunjang Disertasi) dan Artikel Ilmiah merupakan bentuk karya ilmiah lain yang dipersyaratkan bagi

mahasiswa Pascasarjana Universitas Brawijaya dalam menyelesaikan studinya. Dua karya ilmiah ini secara substantive diharapkan dapat mengantarkan mahasiswa untuk mencapai level KKNI di masing-masing jenjang studinya. Sehingga, kaidah yang ada di dalam KKNI level 8 dan 9 juga menjadi acuan dalam menyusun karya ilmiah baik KATPD maupun artikel ilmiah.

Untuk mencapai kualifikasi tersebut, maka buku pedoman penulisan ini disusun sebagai acuan bagi mahasiswa yang akan dan sedang menulis tesis, disertasi, KATPD maupun artikel ilmiah. Secara umum, metode penelitian ilmiah merupakan instrumen dasar yang harus diacu dalam menyusun karya-karya ilmiah tersebut. Di mana metode penelitian pada dasarnya terbagi menjadi dua kelompok besar, yaitu Metode Kuantitatif dan Kualitatif. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan mahasiswa menggunakan pendekatan lainnya seperti metode campuran (mixed/multi-method) ataupun studi literatur (Morgan 2018; Maxwell 2019).

1.1. Penelitian Kuantitatif

Metode penelitian kuantitatif adalah penggunaan dan proses analisis data penelitian yang berbasis pada pengukuran dan kuantifikasi. Data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif bersifat numerik dan di analisis dengan menggunakan statistika, matematika ataupun sistem logis (Creswell, 2017; Rutberg & Boukidis 2018). Oleh karenya desain penelitian kuantitatif tidak selalu bersifat uji hipotesis utamanya jika ia berbasis pada matematika maupun sistem logis biasanya berupa riset operasi seperti kalkulus terapan (optimasi), pemograman linear dan unlinear, perencanaan jaringan kerja (*critical path method/CPM*), analisis multi-kriteria, analisis basis ekonomi, SWOT dan sebagainya (Putra 2011).

Dalam melakukan penelitian kuantitatif, secara teknis setidaknya harus mengacu pada sistematika dan standar sebagai berikut:

- 1) JUDUL: judul penelitian harus spesifik, empirik, dan menampakkan konsep atau variabel yang akan diteliti. Spesifik, artinya tidak bersifat umum dan menimbulkan penafsiran ganda bagi pembacanya. Empirik, artinya dimungkinkan penjabarannya ke dalam variabel dan indikator sehingga data dapat dikumpulkan.
- 2) **PENDAHULUAN**: bab ini terdiri dari: Latar Belakang Penelitian, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian dijelaskan sebagai berikut:

Latar Belakang Penelitian: berisi uraian tentang teori yang relevan dengan masalah penelitian, menunjukkan perbedaan antara teori yang satu dengan yang lainnya sehingga peneliti dapat melihat adanya "sesuatu" dalam teori yang perlu dilengkapi (*theoritical gap*) melalui penelitian yang akan dilakukan.

Latar belakang juga berisi hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, menunjukkan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan (research gap), sehingga peneliti dapat melihat "celah" yang akan menjadi kebaruan (novelty) dari hasil penelitian yang akan dilakukan.

Latar belakang juga harus memuat fenomena atau peristiwa yang terjadi pada level lokal, nasional dan internasional terkait dengan masalah penelitian (*empirical problems*). Oleh karena itu peneliti membutuhkan data sekunder yang relevan untuk mendukung pentingnya penelitian tersebut dilakukan.

Perumusan Masalah Penelitian: rumusan masalah penelitian haruslah spesifik dan dapat diuji secara empirik. Spesifik, artinya dalam setiap masalah penelitian hanya menanyakan satu aspek tertentu, sedangkan dapat diuji secara empirik, artinya dapat dioperasionalisasikan ke dalam variabel dan indikator penelitian.

Menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih yang berorientasi pada suatu teori tertentu. Hal yang terakhir, masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya, misalnya: pengaruh, bagaimanakah, faktor-faktor apakah, sejauh manakah, dan sebagainya.

Tujuan Penelitian: penelitian dilakukan dengan tujuan untuk menjawab masalah penelitian dan bukan untuk hal-hal lain di luar itu. Oleh karena itu rumusan tujuan penelitian haruslah mengacu pada rumusan masalah penelitian. Seharusnya, jika ada tiga rumusan masalah penelitian maka ada tiga pula rumusan tujuan penelitian.

Tujuan penelitian dapat dirumuskan menggunakan kata-kata: mendeskripsikan atau terdeskripsikannya, menjelaskan atau menguji pengaruh, mengidentifikasikan faktor-faktor, menemukan model, dan sebagainya.

Dalam penelitian hipotetikal atau *explanatory research*, tujuan penelitian lazimnya adalah menguji hubungan atau pengaruh antar-variabel yang terumuskan dalam hipotesis penelitian.

Manfaat Penelitian: manfaat penelitian terdiri dari dua aspek: pertama, manfaat teoretis atau keilmuan, yaitu hasil penelitian yang berdampak pada pengayaan teori ilmu pengetahuan, baik dalam bentuk teori baru (konstruksi teori), merevisi atau memperkaya teori yang sudah ada (rekonstruksi teori), dan atau menolak teori yang sudah ada baik secara keseluruhan maupun sebagian.

Kedua, manfaat praktis (guna laksana), yaitu kemungkinan dampak yang dapat terjadi sebagai akibat penerapan temuan penelitian, atau manfaat yang bisa diterapkan oleh *stakeholders* (masyarakat, instansi pemerintah dan swasta) atas hasil penelitian tersebut.

3) BAB KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS: Melalui kajian pustaka, diharapkan penelitian dapat mengetahui status dari masalah penelitian: Apakah sudah pernah diteliti orang lain atau belum? Mengetahui kemungkinan adanya masalah lain yanglebih menarik untuk diteliti, dan mengetahui dalil, konsep, teori, yang berkenaan dengan masalah penelitian. Dalam konteks ini peneliti/penulis harus berhati-hati dalam membedakan antara teori, model dan kerangka pikir (*framework*) sebagaimana sudah dijelaskan sebelumnya.

Oleh karena itu, dalam kajian pustaka hendaknya berisi uraian terinci dan diskusi (*theoretical discussions*) dari hasil-hasil penelitian terdahulu dengan menunjukkan perbedaan terhadap penelitian yang akan dilakukan; kajian atas teori dan konsep yang relevan dengan masalah penelitian.

Penelitian kuantitatif membutuhkan suatu kerangka konseptual atau biasa pula disebut Kerangka Pemikiran, yang berisi operasionalisasi teori yang relevan dan menjadi dasar utama dari penelitian yang akan dilakukan. Memuat pernyataan proposisional atau hubungan antar-konsep penelitian, sehingga dapat digambarkan dalam suatu bagan alur dan menjadi pedoman dalam penyusunan hipotesis penelitian.

Hipotesis penelitian merupakan pernyataan dugaan tentatif tentang adanya hubungan kausal antara beberapa variabel. Hipotesis dapat dirumuskan dalam berbagai bentuk, yaitu: deskriptif, hipotesis argumentasi, hipotesis kerja, dan hipotesis nol atau hipotesis "statistik".

4) BAB **METODE PENELITIAN:** bab ini memuat: jenis penelitian, konsep dan variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data, lokasi penelitian, dan jadwal penelitian. Penjelasan dari sub-bab metode penelitian sebagai berikut

Jenis Penelitian: jelaskan jenis penelitian yang digunakan dan justifikasi penggunaan jenis penelitian tersebut. Bagian ini juga dapat memuat penjelasan tentang unit analisis penelitian.

Konsep dan Variabel Penelitian (*Framework*): sebutkan dan beri definisi konsep dan variabel yang digunakan dalam penelitian. Jelaskan indikator variabel tersebut dan kemudian sajikan dalam bentuk tabel yang memuat: konsep, variabel dan indikator penelitian.

Populasi dan Sampel: bagian ini berisi uraian tentang siapa atau apa populasi penelitian, kriteria populasi tersebut atau populasi yang menjadi sasaran generalisasi (*target population*), bagaimana memilih anggota populasi menjadi anggota sampel (metode sampling yang digunakan); dan bagaimana peneliti menentukan jumlah sampel minimal yang harus diambil.

Teknik Pengumpulan Data: jelaskan teknik pengumpulan data yang digunakan dan maksud penggunaannya, dan bukan menjelaskan pengertian dari masing-masing teknik yang digunakan.

Uji Validitas dan Reliabilitas: tulislah rumus yang digunakan untuk pengujian validitas dan reliabilitas instrument penelitian. Tentukan kriteria untuk pernyataan "valid" dan "reliabel", berdasarkan hasil perhitungan dari rumus tersebut. Untuk data skala nominal dan ordinal skala rasio dan interval tidak perlu.

Lokasi dan Waktu Penelitian: sebutkan lokasi (jika menggunakan *cross sectional*) atau rentang waktu (jika menggunakan *longitudinal*) penelitian dilakukan, dan alasan memilih lokasi penelitian tersebut dikaitkan dengan masalah penelitian.

Analisis Data: tulislah metode analisis data yang digunakan dan juga rumusrumus yang digunakan (jika ada) dan alasan penggunaan rumus tersebut (alasan kesesuaian) untuk menguji hipotesis penelitian.

Jadwal Penelitian: dekripsikan alokasi waktu yang digunakan, dan rincian penggunaan waktu tersebut. Sajikan dalam bentuk tabel yang memuat: kegiatan dan waktu pelaksanaan masing-masing kegiatan.

- 5) BAB **DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN**: bab ini memuat gambaran umum atau profil lokasi penelitian, karena itu judul bab ini dapat pula diganti dengan "GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN". Deskripsi mencakup aspekaspek pada lokasi penelitian yang relevan dengan masalah penelitian. Apabila penelitian dilakukan di laboratorium atau di tempat lain yang tidak memerlukan deskripsi khusus maka bab ini tidak diperlukan.
- 6) BAB HASIL DAN PEMBAHASAN: hasil penelitian adalah penyajian dari keseluruhan data yang diperoleh peneliti selama proses penelitian berlangsung. Data yang disajikan meliputi data primer dan sekunder, yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu tata urutan penyajian data sebagai hasil penelitian harus mengacu pada tata urutan masalah penelitian.

Pembahasan hasil penelitian berisikan diskusi antara data yang disajikan dengan teori yang disajikan dalam BAB II (KAJIAN PUSTAKA) dan juga perbandingan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Peneliti haruslah secara eksplisit dapat menyatakan apakah temuan penelitiannya merupakan: teori baru, merevisi teori yang sudah ada, membatalkan teori lain, dan atau menawarkan interpretasi baru.

7) BAB **KESIMPULAN DAN SARAN:** penyimpulan haruslah mengacu pada tujuan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Kesimpulan bukanlah ringkasan dari bab-bab sebelumnya, tetapi abstraksi dari hasil analisis dan pembahasan. Kesimpulan harus mampu menjawab pertanyaan "so what", Apakah demikian adanya? (Maxwell, 1996; Alwasilah, 2015).

1.2. Penelitian Kualitatif

Metode penelitian kualitatif adalah sebuah desain penelitian yang menggunakan data naratif baik berupa hasil wawancara, pengamatan (observasi) dan/atau dokumen. Proses analisis dapat dilakukan secara deskriptif maupun ekploratif untuk mendapatkan pemahaman yang utuh dan mendalam tentang sebuah fenomena tertentu yang diamati. Penelitian kualitatif bisa dilakukan pada objek fisik atau benda (seperti foto, bangunan, gambar, hewan, dan sebagainya) maupun pada manusia. Meskipun umumnya, penelitian

kualitatif dilakukan pada manusia terutama pikiran, opini, pengalaman dan perasaan manusia melalui proses wawancara. Secara umum penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan pendekatan fenomenologis, *grounded theory*, etnografi, studi kasus, maupun naratif (Morgan 2018; Becker 2017; Creswell 2017). Sebagaimana penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif juga dapat melakukan uji hipotesis, yaitu dengan menggunakan metode *process tracing* (lihat George & Bennet 2005; Oxfam 2011; White & Philippis 2012; Ricks & Liu 2018; Putra & Sanusi 2019).

- 1) **JUDUL**: mencerminkan konsep dari gejala atau fenomena yang diteliti, dan dapat juga menggambarkan hubungan antar-variabel (konsep) sebagaimana halnya dalam penelitian kuantitatif.
- 2) BAB **PENDAHULUAN:** bab ini terdiri dari: Latar Belakang Penelitian, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Latar Belakang Penelitian: tidak terdapat perbedaan signifikan dengan riset kuantitatif, uraian latar belakang medeksripsikan teori yang relevan dengan masalah penelitian, sehingga dapat menjadi ancangan bagi peneliti dalam melakukan penelitiannya. Perbedaannya, teori tidak harus menjadi acuan bagi perumusan suatu hipotesis yang akan diuji, tetapi ancangan dalam proses penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Latar belakang juga berisi hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, menunjukkan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan (*research gap*), sehingga peneliti dapat melihat "celah" yang akan menjadi kebaruan (*novelty*) dari hasil penelitian yang akan dilakukan.

Latar belakang juga harus memuat fenomena atau peristiwa yang terjadi pada level lokal, nasional dan internasional terkait dengan masalah penelitian (*empirical problems*). Oleh karena itu peneliti membutuhkan data sekunder yang relevan untuk mendukung pentingnya penelitian tersebut dilakukan.

Perumusan Masalah Penelitian: rumusan masalah penelitian haruslah spesifik dan dapat diuji secara empirik. Namun, dalam riset kualitatif rumusan masalah yang spesifik dan empiric bersifat fleksibel, artinya dapat diubah saat riset lapang, tergantung dari data dan konteks penelitiannya.

Rumusan masalah tidak harus berorientasi pada suatu teori tertentu, karena tidak dimaksudkan untuk menguji teori.

Tujuan Penelitian: penelitian dilakukan dengan tujuan untuk menjawab masalah penelitian, dan bukan untuk hal-hal lain di luar itu. Oleh karena itu rumusan tujuan penelitian haruslah mengacu pada rumusan masalah penelitian. Seharusnya, jika ada tiga rumusan masalah penelitian maka ada tiga pula rumusan tujuan penelitian.

Tujuan penelitian dapat dirumuskan menggunakan kata-kata: mendeskripsikan atau terdeskripsikannya, mengidentifikasikan faktor-faktor,

menemukan model, merumuskan proposisi (minor dan mayor), dan sebagainya. Dalam penelitian kualitatif nonhipotetikal, tujuan penelitian lebih diarahkan pada penemuan teori baru atau merevisi teori yang sudah ada berdasarkan hasil analisis data lapang.

Manfaat Penelitian: manfaat penelitian terdiri dari dua aspek: pertama, manfaat teoretis atau keilmuan, yaitu hasil penelitian yang berdampak pada pengayaan teori ilmu pengetahuan, baik dalam bentuk teori baru (konstruksi teori), merevisi atau memperkaya teori yang sudah ada (rekonstruksi teori), dan atau menolak teori yang sudah ada baik secara keseluruhan maupun sebagian.

Kedua, manfaat praktis (guna laksana), yaitu kemungkinan dampak yang dapat terjadi sebagai akibat penerapan temuan penelitian, atau manfaat yang bisa diterapkan oleh *stakeholders* (masyarakat, instansi pemerintah dan swasta) atas hasil penelitian tersebut.

- 3) BAB KAJIAN PUSTAKA: melalui kajian pustaka, diharapkan penelitian dapat mengetahui status dari masalah penelitian: Apakah sudah pernah diteliti orang lain atau belum? Mengetahui keterkaitan penelitian yang dilakukan dengan teori-teori yang dikaji, sehingga dapat menjadi acuan dalam proses penelitian dan pembahasan hasil penelitian.
- 4) BAB **METODE PENELITIAN:** bab ini memuat: jenis penelitian, pernyataan tentang fokus penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, analisis data, lokasi dan situs penelitian, serta jadwal penelitian.

Jenis Penelitian: jelaskan jenis penelitian yang digunakan dan justifikasi penggunaan jenis penelitian tersebut. Bagian ini juga dapat memuat penjelasan tentang cara peneliti memandang realitas atau fenomena (aspek ontologis dan epistemologis) dikaitkan dengan masalah penelitian.

Fokus Penelitian: pernyataan tentang fokus penelitian mengacu pada rumusan masalah penelitian. Melalui perumusan fokus yang terinci akan sangat membantu peneliti mengumpulkan data lapang. Fokus penelitian dapat diawali dengan mengungkapkan kalimat pernyataan yang mengacu pada suatu gejala atau fenomena tertentu yang menjadi "pembatas" dalam penelitian.

Dalam pernyataan fokus, peneliti dapat saja mengungkap pernyataan dugaan (hipotesis kerja) yang dapat memandu peneliti dalam mengumpulkan data lapang, merumuskan proposisi dan atau menemukan model.

Sumber Data: memuat penjelasan tentang cara peneliti menentukan informan penelitian, baik itu informan kunci (*key informan*) dan informan lainnya yang menjadi sumber data. Termasuk pula dalam bagian ini, cara peneliti menentukan peristiwa/obyek yang diobservasi, dan dokumen yang dipilih untuk dijadikan bahan kajian atau data penelitian.

Teknik Pengumpulan Data: jelaskan teknik pengumpulan data yang digunakan dan maksud penggunaannya, dan bukan menjelaskan pengertian

dari masing-masing teknik yang digunakan. Bagimana peneliti menerapkan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, atau teknik pengumpulan data lainnya, misalnya: *in-depth interview, kinesics*, *streetethnography*, *ethnographic interviewing*, *elite interviewing*, dan sebagainya.

Uji Keabsahan Data: mendeskripsikan tentang bagaimana peneliti menggunakan standar penilaian data kualitatif, yang terdiri dari: standar kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, konfirmabilitas dan standar penilain data yang lainnya. Apa yang akan dan telah dilakukan sehubungan dengan penggunaan standar-standar tersebut.

Lokasi dan Situs Penelitian: sebutkan lokasi tempat penelitian dilakukan, dan alasan memilih lokasi penelitian tersebut dikaitkan dengan masalah penelitian. Juga jelaskan tetang situs penelitian, yaitu tempat yangg spesifik dimana peneliti menangkap fenomena, melakukan wawancara, mengumpulkan dokumen. Misalnya ruang kerja, ruang data, gardu siskamling, di sawah, di bahwa jembatan, pinggir jalan, dan sebagainya.

Analisis Data: tulislah metode analisis data yang digunakan dan alasan kesesuain memilih metode tersebut untuk menganalisis data penelitian yang dikumpulkan. Tidak tertutup kemungkinan untuk menggunakan metode analisis data yang berbeda untuk masalah penelitian yang berbeda.

Jadwal Penelitian: dekripsikan alokasi waktu yang digunakan, dan rincian penggunaan waktu tersebut. Sajikan dalam bentuk tabel yang memuat: kegiatan dan waktu pelaksanaan masing-masing kegiatan.

- 5) BAB **DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN:** bab ini memuat gambaran umum atau profil lokasi penelitian, karena itu judul bab ini dapat pula diganti dengan "GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN". Deskripsi mencakup aspekaspek pada lokasi penelitian yang relevan dengan masalah penelitian, terutama berkenaan dengan konteks dari lokasi, sehingga pembaca memperoleh gambaran tentang "latar" dimana penelitian tersebut dilakukan.
- 6) BAB HASIL DAN PEMBAHASAN: hasil penelitian adalah penyajian dari keseluruhan data yang diperoleh peneliti selama proses penelitian berlangsung. Data yang disajikan meliputi data primer dan sekunder, yang sesuai dengan fokus penelitian. Oleh karena itu tata urutan penyajian data sebagai hasil penelitian harus mengacu pada tata urutan fokus penelitian.

Pembahasan hasil penelitian berisikan diskusi antara data yang disajikan dengan teori yang disajikan dalam BAB II (KAJIAN PUSTAKA) dan juga perbandingan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Peneliti haruslah secara eksplisit dapat menyatakan apakah temuan penelitiannya merupakan: teori baru, merevisi teori yang sudah ada, membatalkan teori lain, dan atau menawarkan interpretasi baru. Begitu pula dengan temuan berupa teori atau model yang dapat digambarkan dalam bentuk model system (input, proses, output), baik model temuan (existing model) maupun model yang direkomendasi (recommended model).

7) BAB KESIMPULAN DAN SARAN: penyimpulan haruslah mengacu pada tujuan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Kesimpulan bukanlah ringkasan dari bab-bab sebelumnya, tetapi abstraksi dari hasil analisis dan pembahasan. Kesimpulan harus mampu menjawab pertanyaan "so what", Apakah demikian adanya? (Maxwell, 1996; Alwasilah, 2015).

1.3. Ketentuan Tambahan

Dengan mengakui keragaman bidang ilmu dan kebutuhannya yang berbeda-beda, panduan penulisan pada sub bab 1.1 dan 1.2 bersifat fleksibel. Penulisan dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan bidang ilmu dan pemaparan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa, dengan **arahan dan persetujuan dari dosen pembimbing / promotor**.

1.4. Sitasi Dalam Kajian Pustaka

1.4.1 Penjelasan tentang Sitasi

Sitasi adalah suatu prosedur yang menunjukkan tentang tata cara mengutip pendapat orang lain atau suatu sumber dengan maksud mengenalkan dan menyatakan pengakuan atas hak-hak kekayaan intelektual dari penulis yang menjadi sumber kutipan. Sitasi merupakan suatu masalah etika dan upaya untuk mencegah plagiarisme. Sebagaimana dinyatakan Alwasilah, "Citations are used to recognize and acknowledge the intellectual property rights of authors. They are a matter of ethics and a defense against plagiarism". (Alwasilah, 2015:24).

Terdapat dua bentuk sitasi, yaitu Integral Citation dan Non-Integral Citation. Integral Citation, adalah sitasi yang ditulis dengan nama pakar ditulis langsung dalam kalimat dan diakhiri dengan penulisan tahun dalam tanda kurung. Kutipan ini memiliki efek *author-prominent* yang secara tidak langsung menonjolkan pendapat pakar yang dikutip. Sedangkan Non-integral Citation, adalah sitasi yang ditulis dengan mendahulukan kutipan, biasanya dalam bentuk parafrase, lalu diakhiri dengan nama penulis dan tahun dalam tanda kurung. Kutipan ini memiliki efek *research-prominent* yang menonjolkan informasi yang mendukung penelitian.

- 1) **Contoh Integral Citation**: Dye (1995), mendefinisikan kebijakan publik sebagai "whatever governments choose to do or not to do, yaitu segala sesuatu atau apapun yang dipilih oleh pemerintah untuk dilakukan atau tidak dilakukan".
- 2) Contoh Non-Integral Citation: dalam kehidupan masyarakat yang ada di wilayah hukum suatu negara sering terjadi berbagai permasalahan. Negara yang memegang penuh tanggung jawab pada kehidupan rakyatnya harus mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan tersebut. Kebijakan publik yang dibuat dan dikeluarkan oleh negara diharapkan dapat menjadi solusi akan permasalahan-permasalahan tersebut. Berdasarkan hal tersebut, Mustopadidjaja mendefinisikan kebijakan publik sebagai "suatu keputusan yang dimaksudkan untuk tujuan mengatasi permasalahan yang muncul dalam

suatu kegiatan tertentu yang dilakukan oleh instansi pemerintah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan". (Mustopadidjaja, 2002).

Mahasiswa disarankan untuk menggunakan *Non-Integral Citation*, karena selain bersifat *research prominent*, peneliti juga memiliki ruang untuk mengemukakan pendapatnya tanpa terlalu "tergantung" pada teori dari pakar yang dikutip. Namun demikian, *Integral Citation* juga dapat digunakan sesuai dengan konteks tulisan, namun tidak terlalu banyak dan dominan.

1.4.2 Jenis-jenis Sitasi

1) Quotasi, yaitu mengutip secara langsung tanpa mengubah satu kata pun dari kata-kata pengarang. Kutipan diletakkan di antara tanda petik (") jika panjang kutipan kurang dari lima baris, dan <u>diketik satu spasi</u> jika lima baris atau lebih. Kutipan yang panjangnya lima baris atau lebih biasanya diberi penanda paragraph baru dan diketik menjorok sejajar dengan paragraph.

Contoh Quotasi (1):

Menurut Siagian (1993:21), efektivitas sebagai suatu orientasi kerja mencakup empat aspek, sebagai berikut:

"efektivitas sebagai orientasi kerja menyoroti empat hal, yaitu:

- 1) Sumber daya, dana, sarana dan prasarana yang dapat digunakan sudah ditentukan dan dibatasi;
- 2) Jumlah dan mutu barang atau jasa yang harus dihasilkan telah ditentukan:
- 3) Batas waktu untuk menghasilkan barang atau jasa tersebut sudah ditetapkan; dan
- 4) Tata cara yang harus ditempuh untuk menyelesaikan tugas sudah dirumuskan".

Contoh Kuotasi (2):

Menurut Nugroho (2014:174), "administrasi publik adalah koordinasi dari upaya individu dan kelompok untuk menjalankan kebijakan publik yang berarti menyangkut kegiatan sehari-hari dari sebuah pemerintah (government)";

 Parapharase, yaitu mengutip seluruh isi bacaan dengan menggunakan katakata sendiri. Berapapun panjang kutipan diketik dua spasi dalam naskah tanpa tanda kutip.

Contoh Paraphrase:

Tujuan dilaksanakan suatu kebijakan tertentu dalam administrasi publik adalah untuk mencapai suatu tingkat kefektifan tertentu. Menurut Siagian, efektivitas sebagai suatu orientasi kerja dapat dilihat dari empat aspek, yaitu: (1) efektivitas dalam penggunaan sumberdaya yang tersedia, baik berupa dana, sumberdaya manusia maupun sarana dan prasarana; (2) efektivitas dalam hal jumlah dan kualitas barang dan atau jasa yang dihasilkan; (3) efektivitas dalam penggunaan waktu untuk mengahasilkan barang dan atau jasa tersebut; dan (4) efektivitas dilihat dari penggunaan metode atau prosedur untuk menghasilkan barang dan atau jasa (Siagian, 1993:21);

3) Ikhtisar atau *Summary*, yaitu mencatat sinopsis atau kependekan dari seluruh pemikiran yang ada dalam bacaan dengan menggunakan kata-kata sendiri. Sama dengan paraphrase, dalam naskah kutipan diketik dua spasi.

Contoh Ikhtisar:

Efektivitas sebagai suatu orientasi kerja, menyangkut empat hal, yaitu: (1) penentuan sumberdaya; (2) penentuan jumlah dan mutu barang atau jasa; (3) penetapan batas waktu; dan (4) penetapan prosedur kerja. (Siagian, 1993:21);

4) Precis (baca: praisi), adalah pemendekan yang lebih padat daripada summary, ditulis dengan menggunakan kata-kata sendiri, tetapi tidak keluar dari ide pokok penulis yang dikutip. Dalam naskah diketik dua spasi.

Contoh Precis:

Salah satu unsur dari efektivitas sebagai suatu orientasi kerja adalah penetapan prosedur kerja (Siagian, 1993:21).

1.4.3 Beberapa hal penting yang harus diperhatikan dalam sitasi:

- 1) Nama penulis atau sumber ditulis menggunakan nama akhir (*last name*) tanpa gelar, diikuti dengan tahun publikasi;
- 2) Jika sitasi merupakan kutipan langsung (*integral citation: quotasi*), maka nomor halaman harus dicantumkan, ditulis setelah tahun publikasi dengan pemisah titik dua (":");
- 3) Jika nama penulis lebih dari satu orang, nama penulis kedua, ketiga, dan seterusnya dapat diganti dengan "et al.", ditulis setelah nama **penulis utama**. Jangan menggunakan "dkk.", karena tidak standar; Contoh: Menurut Fisher, et al. (2001:12), "... model proses kebijakan terdiri dari tujuh tahap: kecerdasan, promosi, rumusan, seruan, penerapan, penghentian, dan penilaian";
- 4) Indentifikasi nama**penulis utama** dapat dilakukan dengan melihat susunannya pada kulit luar buku. Jika ditulis horizontal (mendatar), maka nama di sebelah kiri adalah penulis utama, dan jika ditulis veritikal, maka nama penulis paling atas adalah penulis utama;
- 5) Jika sumber kutipan lebih dari satu orang, maka nama penulis atau sumber ditulis semuanya dengan pemisah titik koma (";"), dengan urutan tahun publikasi yang lebih tua ditulis pada urutan pertama;
 Contoh: ilmu kebijakan merupakan suatu disiplin ilmu yang bersifat multidimensional, baik dilihat dari pendekatan teoretik maupun praktik. Hal ini dikarenakan setiap fenomena sosial dan politik yang terjadi tidak mungkin hanya dianalisis dari satu perspektif teoretis tertentu atau disiplin ilmu tertentu saja, melainkan harus menyertakan berbagai disiplin ilmu agar diperoleh pemahaman yang komprehensif atas fenomena tersebut. (Nugroho, 2014; Fisher, et al., 2015).

1.5. Menulis Daftar Pustaka (Bibliografi)

1.5.1 Penulisan Daftar Pustaka

Penulisan daftar pusataka dilakukan dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Nama penulis, tahun publikasi, judul publikasi, tahun publikasi dan nama penerbit, ditulis dalam urutan: *last name, koma, first name, spasi, middle name, koma,* tahun penerbitan, titik, judul lengkap buku (tiap permulaan kata dimulai dengan huruf besar sesuai kaidah baku dalam bahasa Indonesia, dan ditulis miring), titik, tempat penerbitan, titik dua, nama penerbit, titik;
- 2) Jika nama akhir (*last name*) tidak dapat dipastikan maka disarankan untuk menanyakan kepada pustakawan, atau dengan melacak kebiasaan dalam penulisan nama akhir dari penulis yang bersangkutan;
- 3) Untuk karangan di dalam buku, majalah, koran, makalah, fotokopi (*mimeograf*); <u>judulnya tidak ditulis dengan huruf miring</u>, tetapi diapit dengan tanda petik (");
- Setiap sumber diketik satu spasi, dan untuk baris kedua, ketiga, dan seterusnya diketik menjorok ke dalam tujuh ketukan atau satu setengah tapstop;
- 5) Antara satu sumber dengan sumber yang lain diberi jarak dua spasi;
- 6) Nama penulis atau sumber ditulis dalam urutan abjad, ascending (A → Z);
- 7) daftar pustaka dimuat pada halaman baru, diberi judul "DAFTAR PUSTAKA", ditulis huruf kapital dan diletakkan pada posisi tengah halaman;
- 8) Tidak ada sub-judul dalam DAFTAR PUSTAKA, jadi tidak diperkenankan menulis sub-judul, misalnya: Buku Teks, Jurnal, dan sebagainya;
- 9) Jika nama penulis atau sumber lebih dari satu, maka semua nama atau sumber ditulis lengkap dengan pemisah menggunakan kata sambung: "dan", tidak diperkenankan mengganti dengan "et al.".

 Contoh: Fisher, Frank dan Miller, Gerald J., dan Sidney, Mara S., 2015.
- (8) Jika nama sumber sebelumnya persis sama dengan nama sumber berikutnya, maka sumber tersebut tidak perlu ditulis ulang, tetapi diganti dengan garis putus-putus sebanyak lima belas ketukan; Contoh:
 - Dwiyanto, Agus, 2006. *Reformasi Birokrasi Publik di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
 - -----, 2011. *Mengembalikan Kepercayaan Publik Melalui Reformasi Birokrasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- (9) Jika sumber yang samamemiliki publikasi lebih dari satu, dan tahun publikasinya sama, maka hendaknya tahun publikasi dibedakan menggunakan abjad (a, b, c, dan seterusnya), dan ditulis *subscript* di sebelah tahun publikasi tanpa spasi. Contoh: 2005_a, 2005_b;
- (10) Jika penulis adalah editor atau penyunting dari buku sumber, maka setelah nama penulis ditulis "ed." untuk satu penyunting dan "eds." Untuk lebih dari satu penyunting, diletakkan di dalam tanda kurung. Contoh: Mubyarto, (ed.), 1995. Singarimbun, Masri, dan Effendi, Sofian, (eds.), 1989.
- (11) Jika dalam judul publikasi terdapat sub-judul, maka antara judul utama dengan sub-judul dipisah oleh titik dua (":"). Contoh judul publikasi: *Korupsi Mengorupsi Indonesia: Sebab, Akibat, dan Prospek Pemberantasan*.
- (12) Sumber yang tidak diketahui tahun publikasinya, penulisannya diganti dengan n.d. Contoh: Kemendagri, n.d.

1.5.2 Penulisan daftar pustaka yang dibagi menurut kategori sumbernya.

1) Buku dengan Satu Pengarang atau Lebih

- Faisal, Sanapiah, 1990. *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar dan Aplikasi.*Malang: Yayasan Asah Asih Asuh (YA3 Malang).
- Jatman, Darmanto, 1996. *Perilaku Kelas Menengah Indonesia*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.
- Lincoln, Yvonna S., dan Guba, Egon G., 1984. *Naturalistic Inquiry*. USA: Sage Publications.
- Kurniawan, Andi., 2018. Ekologi Sistem Akuatik: Fundamen dalam Pemanfaatan dan Pelestarian Lingkungan Perairan. Malang: UB Press

2) Buku Terjemahan

- Weber, Max, 1947. The Theory of Social and Economic Organization.
 Diterjemahkan oleh A.M. Henderson dan Talcott Parsons. New York USA: Oxford University Press.
- Giddens, Anthony, dan David Held, 1987. *Perdebatan Klasik dan Kontemporer Mengenai Kelompok, Kekuasaan dan Konflik.*Diterjemahkan oleh Vedi R. Hadiz. Jakarta: CV Rajawali.

3) Buku Suntingan (Satu atau Lebih Penyunting)

- Mubyarto, (ed.), 1995. Program IDT dan Pemberdayaan Masyarakat dan Kehidupan Golongan Berpendapatan Rendah. Bangi Malaysia: Universiti Kebangsaan Malaysia.
- Harahap, Sofyan S., (ed.), 2003. *Pelajaran dari Krisis Asia*. Jakarta: Pustaka Quantum.
- Singarimbun, Masri, dan Effendi, Sofian, (eds.), 1989. *Metode Penelitian Survai*. Jakarta: LP3ES.
- Wijayanto, dan Zachrie Ridwan, (eds.), 2009. *Korupsi Mengorupsi Indonesia: Sebab, Akibat, dan Prospek Pemberantasan.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

4) Karangan dalam Buku

- Geertz, Clifford, 1971. "Deep Play: Notes on the Balinese Cockfight". In Clifford Geertz, (ed.), *Myth, Symbol and Culture.* New York-USA: W.W. Norton and Company Inc.
- Mazumdar, Dipak, 1985. "Sektor Informal di Kota: Analisis Empiris terhadap Data dari Berbagai Negara di Dunia Ketiga". Dalam Chris Manning, dan Tadjuddin Noer Effendi, (eds.), *Urbanisasi, Pengangguran, dan Sektor Informal di Kota*. Jakarta: PT Gramedia.

Giddens, Anthony, 1987. "Structuralism, Post-Structuralism and the Production of Culture". In A. Giddens and J.H. Turner (eds.). Social Theory Today. Stanford, Calif.: Stanford University Press.

5) Karangan dalam Surat Kabar (Artikel)

Soedirman, Basofi, 1997. "Riset PT untuk Gerakan Desa Binaan". *Jawa Pos*, 21 November 1997.

Yustika, Ahmad Erani, 2020. "Pandemi dan Ekonomi". *Kompas*, 2 April 2020

6) Karangan dalam Majalah

Soetrisno, Loekman, 1984. "Pergeseran dalam Golongan Menengah di Indonesia". *Prisma*, No.2, hal.23-29, Februari 1984.

7) Karangan dalam Jurnal

- Marjono, Thomas DK., 2016. "The Second Hankel Determinant of FunctionsConvex in One Direction". In *International Journal of Mathematical Analysis Vol 10 Issue 9: 423-428*
- Marzali, Amri, 1993. "Beberapa Pendekatan dalam Kajian tentang Respon Petani terhadap Tekanan Penduduk di Jawa". Dalam *JIIS:Jurnal Ilmu-ilmu Sosial,* tanpa nomor, hal.39-51, 1993.
- Goode, William J., 1960. "A Theory of Role Strain". In *American Sociological Review* 25:483-496.

8) Skripsi, Tesis dan Disertasi

- Pedrason, Rodon, 2015. Asean's Defense Diplomacy: The road to Asean Defence Community? Doctoral Dissertation, Universitat Heildelberg, Germany.
- Swasono, Meutia Farida Hatta, 1974. *Generasi Muda Minangkabau di Jakarta: Masalah Identitas Suku Bangsa.* Skripsi Sarjana, Fakultas Sastra Universitas Indonesia, Jakarta.
- Simuh, 1983. *Mistik Islam Kejawen Raden Ngabehi Ranggawarsita: Suatu Studi terhadap Serat Hidayat Jati.* Disertasi Doktor, IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

9) Laporan yang Tidak Dipublikasikan

- Sobari, Wawan dan M. Faishal Aminuddin, 2009. Analisis structures and meanings Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2009 tentang Badan Hukum Pendidikan (BHP) dan potensi dampaknya pada kemampuan pengelolaan Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Project Report. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Brawijaya, Malang.
- Oey, Mayling dan Ketut S. Astika, 1978. Social and Economic Implication of Transmigration in Indonesia: A Policy-Oriented Review and Synopsis of Existing Research. Laporan Penelitian untuk Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat, FE-UI, Universitas Indonesia, Jakarta.

10) Makalah yang Tidak Dipublikasikan

Marjono, 2017. "Model Matematika untuk Penyediakan Informasi bagi Masa Depan Petani yang Lebih Baik di Kota Batu Malang Raya". Makalah disampaikan pada Seminar Nasional Matematika, Statistika, dan Aplikasinya, Universitas Mulawarman, Samarinda, 23 September 2017.

Hakim, Abdul, 1992. "Migrasi Interurban Etnik Cina dan Implikasinya terhadap Daerah Tujuan: Suatu Perspektif Sosiologis dalam Pengkajian tentang Penduduk di Indonesia". *Mimeo*, makalah disampaikan pada Seminar Nasional Ikatan Sosiologi Indonesia, Bandung, 7-9 Desember 1992.

11) Publikasi Lembaga atau Organisasi

Kementerian PPN/Bappenas, 2020. Kilas Balik Ekonomi 2019 dan Outlook 2020.

OECD, 2020. Corona Virus: The World Economy at Risk. OECD Interim Economic Assessment. Paris.

Bank Dunia, 1984. *Laporan Pembangunan Dunia 1983*. Diterjemahkan oleh Pandam Guritno, UI-Press, Jakarta.

12) Berita dalam Surat Kabar

Antara, Kompas, 9 Agustus 2020, hal.2, kolom 5-6.

Berita Buana, Tajuk Rencana, 28 Desember 1983, hal.2, kolom 1-2.

13) Undang-undang dan Peraturan Lainnya

Direktorat Jenderal Pajak, n.d. *Undang-undang Republik Indonesia No.12 Tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan.* Jakarta.

Kantor Menteri Negara Urusan Peranan Wanita, 1977a. *Petunjuk Penyusunan Perencanaan Pembangunan Berwawasan Kemitrasejajaran dengan Pendekatan Jender.* Jakarta.

Undang-undang No.32 Tahun 2004 tentang *Pemerintahan Daerah*.

14) Rujukan Elektronik

Boon, J., 2003. "Anthropology of Religion". Melalui http://www.indiana.edu/~wanthro/religion.htm [10/05/03].

Kawasaki, Jodee L., and Matt R.Rayeb, 1995. "Computer-Administration Surveys in Extension", Journal of Extension 33 (June) E~Journal on-line. Melalui http://www.jou.org/ june33/95.htm [06/17/00].

Telkom Indonesia, 2013. "Annual Report of PKBL: Partnership Program and Community Development". Melalui www.telkom.co.id. [12/06/2015]

1.6. Mengetik Tabel dan Gambar

Pengetikan tabel dan gambar hendaknya memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Nomor tabel dan gambar ditulis mengikuti nomor Bab. Misalnya: Tabel 1 pada Bab IV, ditulis Tabel 4.1; Gambar 2 pada Bab II, ditulis Gambar 2.2;
- Nomor dan judul tabel ditulis di atas tabel, berjarak dua spasi dari garis atas tabel. Sedangkan nomor dan judul gambar ditulis di bawah gambar dengan jarak dua spasi dari batas bawah gambar;
- 3) Judul tabel dan judul gambar dicetak tebal, dan diketik satu spasi;
- 4) tabel dan gambar yang bukan merupakan data primer harus diberi sumber yang jelas dan lengkap;
- 5) Jika penulis memodifikasi tabel dan gambar dari sumber aslinya, maka harus diberi keterangan tentang adanya modifikasi dan tetap mencantumkan sumbernya;
- 6) Sumber dan keterangan ditulis di bawah tabel atau di bawah gambar dan diketik satu spasi;
- 7) Tabel atau gambar yang merupakan data primer, tidak perlu ditulis sumber dari tabel dan gambar tersebut;
- 8) Jarak antara tabel atau gambar dengan baris terakhir ketikan dan baris di bawah tabel atau gambar masing-masing dua spasi;
- 9) Batas tepi kiri dan tepi kanan tabel atau gambar tidak boleh melebihi margin kanan dan kiri *page setup* yang telah ditentukan, jadi harus *justify* atau rata tepi kiri dan rata tepi kanan;
- 10) Tulisan dalam tabel dan gambar dapat menggunakan jenis *font* dan ukuran yang berbeda dengan jenis dan ukuran *font* naskah tesis atau disertasi.

Contoh Tabel:
------ baris terakhir ketikan di atas tabel -----2 spasi

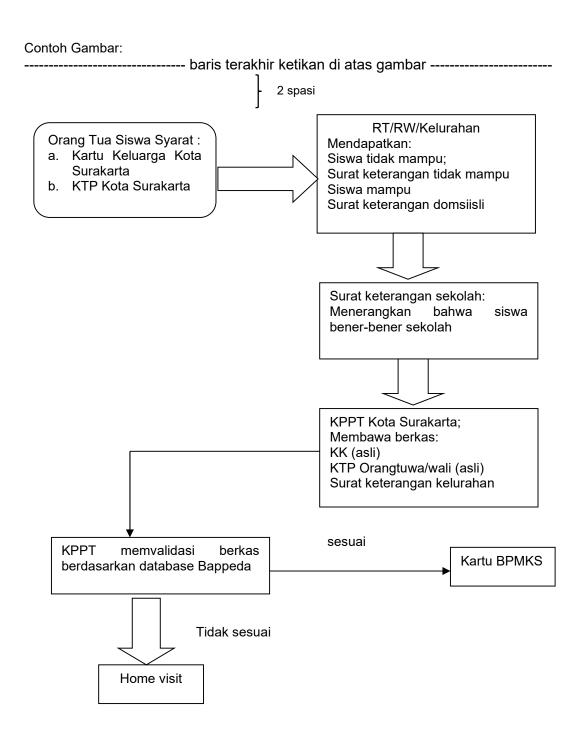
Tabel 1.1 Daftar Pejabat Daerah yang Terlibat Korupsi Selama Tahun 2004 sampai dengan Februari 2013

No.	Pejabat yang Terlibat	Jumlah (orang)
1.	Gubernur	21
2.	Wakil Gubernur	7
3.	Bupati	156
4.	Wakil Bupati	46
5.	Walikota	41
6.	Wakil Walikota	20
7.	DPRD Prop	2545
8.	DPRD Kab/Kota	431
9.	Aparatur Birokrasi	1221

Sumber: Rakyat Merdeka *on line*, 14 Februari 2013.

------ baris di bawah tabel ------

2 spasi



Gambar 1.1 Alur Pendaftaran Kartu BPKMS

Sumber: Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kota Surakarta, Dokumen BPKMS Tahun 2014.

------baris di bawah gambar ------

1.7. Komponen Usulan dan Hasil Penelitian Tesis dan Disertasi

Komponen pada usulan dan hasil penelitian Tesis dan Disertasi ada perbedaan pada bagian awal dan bagian akhir seperti tampak pada tabel berikut

Tabel 1.2 Perbedaan Komponen Usulan dan Hasil Penelitian Tesis dan Disertasi

Bab	USULAN	Bab	HASIL
	SAMPUL		SAMPUL
	HALAMAN JUDUL		HALAMAN JUDUL
	LEMBAR PENGESAHAN		LEMBAR PENGESAHAN
	-		PERNYATAAN ORISINALITAS
	-		MOTTO
	-		PERSEMBAHAN
	-		RIWAYAT HIDUP PENULIS
	-		UCAPAN TERIMAKASIH
			RINGKASAN (BAHASA
	-		INDONESIA)
	-		SUMMARY (BAHASA INGGRIS)
	KATA PENGANTAR		KATA PENGANTAR
	DAFTAR ISI		DAFTAR ISI
	DAFTAR TABEL		DAFTAR TABEL
	DAFTAR GAMBAR		DAFTAR GAMBAR
	DAFTAR LAMPIRAN		DAFTAR LAMPIRAN
	-		DAFTAR SIMBOL
	-		SINGKATAN
	-		DEFINISI
BAB I	PENDAHULUAN	BAB I	PENDAHULUAN
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	BAB II	TINJAUAN PUSTAKA
Bab III	METODE PENELITIAN	BAB III	METODE PENELITIAN
		BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN
		BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN
	DAFTAR PUSTAKA		DAFTAR PUSTAKA
	LAMPIRAN		LAMPIRAN

Contoh format penulisan bagian awal usulan dan laporan Tesis dan Disertasi dapat dilihat pada Lampiran. Borang penilaian Tesis, Disertasi dan Kegiatan Akademik Terstruktur Penunjang Disertasi (KATPD) dilampirkan agar mahasiswa dapat menyusun usulan, hasil penelitian Tesis, Disertasi serta tugas KATPD dengan sebaik-baiknya mengacu pada borang tersebut.

1.8. Bahan dan Pengetikan

1.8.1 **Kertas**

Naskah Tesis/Disertasi dicetak menggunakan kertas HVS 80 gram ukuran A4. Apabila terdapat gambar yang menggunakan kertas yang berukuran lebih besar dari A4, hendaknya dilipat dengan aturan yang berlaku

1.8.2 Jenis Huruf

Naskah Tesis/Disertasi diketik dengan komputer dengan huruf (*font*) dari keluarga Sans-Serif (contoh: Arial) 11 cpi (11 huruf/*character* per inchi) atau 28-30 baris per halaman.

1.8.3 Margin

Batas pengetikan 4 cm dari sisi atas dan kiri kertas, 3 cm dari batas sisi bawah dan kanan kertas. Pengecualian untuk bab baru yaitu 4 cm dari sisi atas kertas.

1.8.4 Format

Setiap memulai alinea baru, kata pertama diketik ke kanan masuk lima ketukan. Setelah tanda koma, titik koma dan titik dua diberi jarak satu ketukan (sebelum titik dua tidak diberi spasi), setelah tanda titik untuk kalimat baru, diberi jarak dua ketukan. Setiap bab dimulai pada halaman baru dengan nomor halaman ganjil, diketik dengan huruf kapital diletakkan di tengah-tengah bagian atas halaman. Sub-bab diketik di pinggir sisi kiri halaman, dengan huruf kecil kecuali huruf pertama pada setiap kata diketik dengan kapital, pemutusan kata dalam satu baris kalimat harus mengikuti kaedah bahasa Indonesia yang baku dan benar

1.8.5 Spasi

Jarak antara baris dalam teks adalah dua spasi. Jarak antar baris dalam kalimat judul, sub judul, sub bab, judul tabel dan judul gambar serta ringkasan/summary diketik dengan jarak satu spasi.

1.8.6 Penomoran Bab, Anak Bab dan Paragraf

- 1) Penomoran bab menggunakan angka Romawi kapital di tengah halaman (misalnya BAB I) tanpa bold;
- 2) Penomoran sub bab menggunakan angka arab diketik pada pinggir sebelah kiri (misalnya 2.1, 2.2 dst)
- 3) Penomoran anak sub bab disesuaikan dengan nomor bab (misalnya 2.1.1, 2.1.2 dst);
- 4) Penomoran bukan sub bab dilakukan dengn angka arab dan tanda kurung, misalnya 1), 2) dst. Untuk anak sub bab bukan sub bab adalah (1), (2) dst

1.8.7 Nomor Halaman

Bagian awal kegiatan ilmiah diberi nomer halaman dengan menggunakan angka kecil romawi (i, ii, iii, dan seterusnya), ditempatkan pada sisi tengah bawah halaman. Khusus bagian awal utama kegiatan ilmiah, pemberian nomer halaman dimulai dari bagian pendahuluan. Untuk bagian utama dan bagian akhir Kegiatan Ilmiah, pemberian nomor halaman berupa angka yang diletakkan pada tengah bawah dan halaman selanjutnya diletakkan di kanan atas.

BAB II

PENULISAN KEGIATAN AKADEMIK TERSTRUKTUR PENUNJANG DISERTASI (KATPD)

2.1 Petunjuk Bagi Peserta KATPD

Kegiatan KATPD merupakan kebijakan Direktur PsUB dalam mendorong mahasiswa Program Doktor untuk mengalokasikan waktu secara efektif dan efisien dalam menjalankan studi doktor dan penyelesaian tugas akhir berupa Disertasi. Muatan KATPD dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut :

Tabel 2.1 Muatan isi KATPD Program Doktor

KATPD	MUATAN ISI	sks
I	Membuat karya ilmiah yang sesuai dengan materi disertasi yang disepakati dengan dosen pengampu KATPD	4
II	Membuat karya ilmiah yang sesuai dengan materi disertasi yang disepakati dengan dosen pengampu KATPD	4
III	Membuat karya ilmiah tentang metode penelitian yang sesuai dengan materi disertasi yang disepakati dengan dosen pengampu KATPD	4

KATPD dilaksanakan semester 2 Sebelum program KATPD semester 2, mahasiswa diwajibkan menyerahkan rencana judul penelitian Disertasi ke Ketua Program Studi atau ke bagian akademik.

2.1.1 Komponen Penilaian KATPD

Komponen penilaian KATPD I, II, dan III mengacu pada borang penilaian yang terlihat pada Tabel 2.2 sebagai berikut :

Tabel 2.2 . Komponen Penilaian KATPD I, II, dan III

Komponen Penilaian KATPD	Nilai angka (0-100)	Bobot	Nilai x bobot
Naskah KATPD (Menggunakan borang penilaian naskah KATPD)		0.4	
Aktivitas mahasiswa konsultasi selama pembelajaran KATPD		0.2	
Kemampuan mahasiswa menguasai substansi KATPD		0.2	
Kreativitas mahasiswa dalam menyusun tugas KATPD		0.1	
5. Kemampuan mahasiswa dalam menyusun tugas KATPD		0.1	
Total Nilai KATPD			

2.1.2 Komponen Penilaian Naskah KATPD

2.1.2.1 KATPD-I

Komponen penilaian Naskah KATPD-I dapat dilihat pada Tabel 2.3 berikut ini:

Tabel 2.3 Komponen penilaian naskah KATPD-I

No	Komponen Penilaian Naskah KATPD-I	Nilai Angka (0 – 100)	Bobot	Nilai x Bobot
1	Kesesuaian tema makalah/karya ilmiah dengan masalah disertasi		40%	
2	Kualitas jurnal yang digunakan dalam makalah/karya ilmiah		20%	
3	Materi analisis dalam makalah lengkap (masalah/focus penelitian, metode, hasil pembahasan dan kesimpulan)		20%	
4	Memuat diskripsi pembedaan dengan rencana disertasi secara jelas		20%	
	Total Nilai KATPD-I		100%	

Komponen penilaian Naskah KATPD-II mengacu pada Tabel 2.4 sebagai berikut :

Tabel 2.4 . Komponen Penilaian KATPD-II

No	Komponen Penilaian KATPD-II	Nilai Angka (0 – 100)	Bobot	Nilai x Bobot
1	Kesesuaian tema makalah/karya ilmiah		30%	
,	dengan masalah disertasi		30 70	
2	Kualitas jurnal yang digunakan dalam		100/	
2	makalah/karya ilmiah		10%	
	Materi analisis dalam makalah lengkap			
3	(masalah/focus penelitian, metode, hasil		30%	
	pembahasan dan kesimpulan)			
4	Memuat diskripsi pembedaan dengan		30%	
	rencana disertasi secara jelas			
	Total Nilai KATPD-II		100%	

2.1.2.3 KATPD-III

Komponen penilaian Naskah KATPD-III mengacu pada Tabel 2.5 sebagai berikut :

Tabel 2.5 . Komponen Penilaian KATPD-III

No	Komponen Penilaian KATPD-II	Nilai Angka (0 – 100)	Bobot	Nilai x Bobot
1	Melakukan kajian perbandingan atas beberapa (minimal dua) metode penelitian yang berbeda		20%	
2	Populasi dan sampel (atau narasumber) dijelaskan secara jelas pada masing- masing metode penelitian yang diperbandingkan		30%	
3	Teknik pengumpulan data dijelaskan secara rinci dan jelas pada masing-masing metode penelitian yang diperbandingkan		30%	
4	Analisis data sudah sesuai dengan teknik pengumpulan data dan dijelaskan secara rinci dan jelas pada masing-masing metode penelitian yang diperbandingkan		20%	
	Total nilai		100%	

2.2 Penjelasan Isi KATPD

KATPD I

Membuat karya ilmiah dapat berbentuk makalah/artikel atau lainnya sesuai dengan tema rencana disertasi yang telah disepakati dengan dosen KATPD. Tujuan dari penulisan karya ilmiah ini adalah pendalaman teoritik dan *update* pengetahuan terkini terkait dengan bidang kajian tema rencana disertasi.

KATPD I disampul dengan cover *warna merah* dan dikumpulkan paling lambat akhir minggu ke 6 (dalam kalender akademik berjalan).

KATPD II

Membuat karya ilmiah dapat berbentuk makalah/artikel atau lainnya sesuai dengan tema rencana disertasi yang telah disepakati dengan dosen KATPD. Tujuan dari penulisan karya ilmiah ini adalah pendalaman teoritik dan *update* pengetahuan terkini terkait dengan bidang kajian tema rencana disertasi.

KATPD II disampul dengan cover *warna kuning* dan dikumpulkan paling lambat akhir minggu ke 10 (dalam kalender akademik berjalan).

KATPD III

Merupakan kajian atas perbandingan beberapa metode penelitian yang berbeda yang sekiranya terkait dengan rencana disertasi. Ragam metode yang akan dikaji melalui kesepakatan antara mahasiswa dengan dosen KATPD III

KATPD III disampul dengan cover *warna biru* dan dikumpulkan paling lambat pertengahan minggu ke 15 (dalam kalender akademik berjalan).

I. Format Daftar Isi KATPD

- Halaman cover
- Lembar pengesahan
- Pernyataan orisinalitas
- Daftar Isi
- Daftar Tabel (jika ada dan lebih dari 3 tabel)
- ▶ Daftar Gambar (jika ada dan lebih dari 3 gambar)
- Daftar Lampiran (jika ada)
- Isi
- Daftar Pustaka

II. Teknis Penulisan dan Pengetikan

Naskah KATPD diketik menggunakan spasi ganda (dua spasi), menggunakan font Arial 11, kecuali tulisan dalam tabel atau dalam gambar dapat menggunakan jenis dan ukuran font yang berbeda.

Naskah KATPD diketik pada kertas A4 ukuran 21 cm x 29,7 cm, 80 gram. Page setup, margin atas 4 cm, margin kiri 4 cm, margin kanan 3 cm dan margin bawah 3 cm.

Setiap alinea baru masuk satu tab-stop atau pada angka 1 pada ruler MS Word. Nomor bab dan judul Bab diketik di tengah, dengan judul bab dicetak bold (tebal), demikian pula judul subbab dicetak bold.

Pada halaman Bab, nomor halaman diketik di bawah posisi tengah, dan halaman selanjutnya diketik pada pojok kanan atas sejajar dengan batas tepi ketikan, dengan jarak dua spasi dari baris pertama pada halaman tersebut.

Aturan teknis lainnya mengacu pada Buku Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi yang dikeluarkan oleh Pascasarjana UB.

III. Evaluasi

KATPD dinilai berdasarkan naskah KATPD dengan menggunakan borang penilaian dari Pascasarjana. Apabila diperlukan maka Dosen Pengampu dapat menilai presentasi dan diskusi yang dilakukan Mahasiswa.

IV. Lain-lain

Mahasiswa dapat mengumpulkan tugas KATPD sebelum waktu yang ditentukan berakhir. Setiap KATPD yang dikumpulkan harus sudah memperoleh pengesahan dari Dosen Pembimbing yang ditentukan. KATPD dikumpulkan pada Bagian Akademik Pascasarjana.

Apabila Mahasiswa terlambat mengumpulkan tugas KATPD sampai batas akhir semester maka yang bersangkutan wajib mengulang pada semester berikutnya.

BAB III

PANDUAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH

3.1. Teknik Penulisan Naskah Artikel

3.1.1 Petunjuk bagi Calon Penulis

Sesuai dengan Peraturan rector no 66 dan no 67, semua mahasiswa yang akan melaksanakan ujian akhir untuk Program Magister dan Program Doktor diwajibkan menuliskan artikel hasil dari penelitiannya dalam jurnal ilmiah, minimal sudah ada surat penerimaan (acceptance letter). Artikel yang telah dituliskan tersebut wajib dilampirkan dalam naskah tesis atau disertasi.

3.1.2 Proses Penulisan Naskah

Terdapat banyak sekali jurnal ilmiah untuk setiap bidang ilmu karena hampir di setiap negara maju, organisasi profesi ilmiahnya menerbitkan jurnal yang bertaraf internasional. Diantara jurnal-jurnal ilmiah tersebut tentu saja masing-masing memiliki *inhouse style* (gaya selingkung) yang berbeda-beda. Di lain pihak, kualitas suatu jurnal ilmiah sangat ditentukan antara lain oleh kualitas kerjasama antara pengelola jumal (dewan redaksi), penyunting ahli dan penulis artikel ilmiah.

Bagi seorang peneliti, adalah suatu prestasi yang membanggakan apabila artikel ilmiah yang ditulis dari penelitian yang telah di lakukannya dapat dipublikasikan dalam salah satu jurnal ilmiah. Oleh karena itu langkah pertama yang harus dilakukan untuk mencapai hal tersebut adalah dengan cara mengikuti gaya selingkung dari jurnal yang diharapkan akan mempublikasikan tulisan yang dibuat. Secara singkat tahapan yang harus dilalui adalah

- 1) Dapatkan dan cermati petunjuk (guideline) bagi penulis yang biasanya dicantumkan pada setiap penerbitan jumal.
- 2) Tulislah naskah sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan (format, jenis dan ukuran kertas, marjin (batas) kiri, atas, kanan, bawah dan lainlain). Prinsip utamanya adalah mengerti dan memahami dengan benar pengertian tentang komponen-komponen penyusun (batang tubuh) suatu artikel.
- 3) Jika ada gambar atau table dalam artikel maka gambar dan table tersebut harus dapat terbaca dengan jelas (memiliki resolusi yang tinggi)
- 4) Diamkan naskah yang sudah ditulis untuk sementara waktu, kemudian bacalah kembali, biasanya akan banyak ditemukan kesalahan dalam naskah yang telah dibuat.
- 5) Setelah penulis anggap sempurna, mintalah teman atau kolega untuk membaca dan berdiskusi serta memberikan komentarnya. Pertimbangkan komentar mereka dalam memperbaiki naskah kita

3.1.3 Pengiriman Naskah

Sebelum dikirimkan kepada dewan redaksi (editor), naskah artikel yang telah disusun diberikan kepada tim pembimbing/promotor untuk ditelaah dan dikoreksi.

Setelah naskah selesai diperbaiki sesuai dengan saran tim pembimbing/promotor, naskah dapat dikirimkan ke penerbit jurnal.

3.1.4 Daftar Pustaka / Rujukan

Penulisan daftar pustaka masing-masing bidang ilmu disusun mengikuti pedoman yang dikeluarkan oleh organisasi internasional yang menerbitkan jurnal ilmiah. Gunakan daftar pustaka yang terbaru dan bersumber dari jurnal ilmiah yang relevan dengan artikel yang dituliskan.

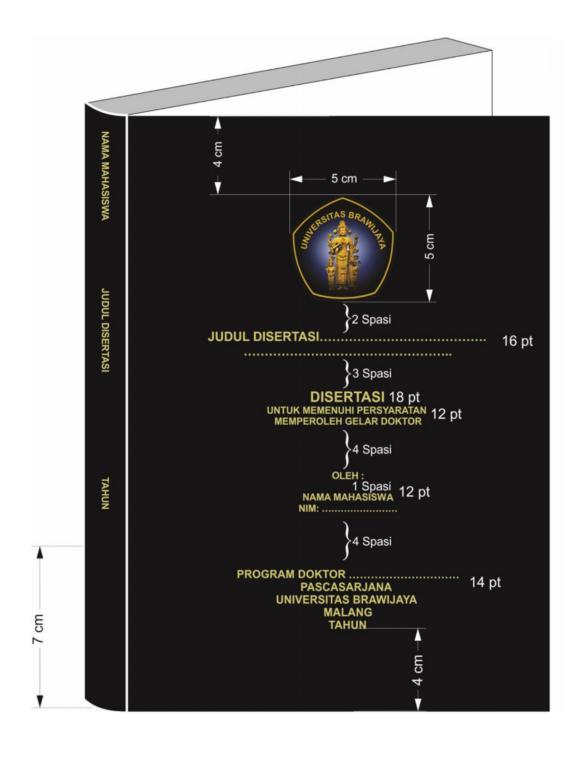
3.1.5 Contoh format

Contoh format penulisan dapat dilihat pada lampiran.

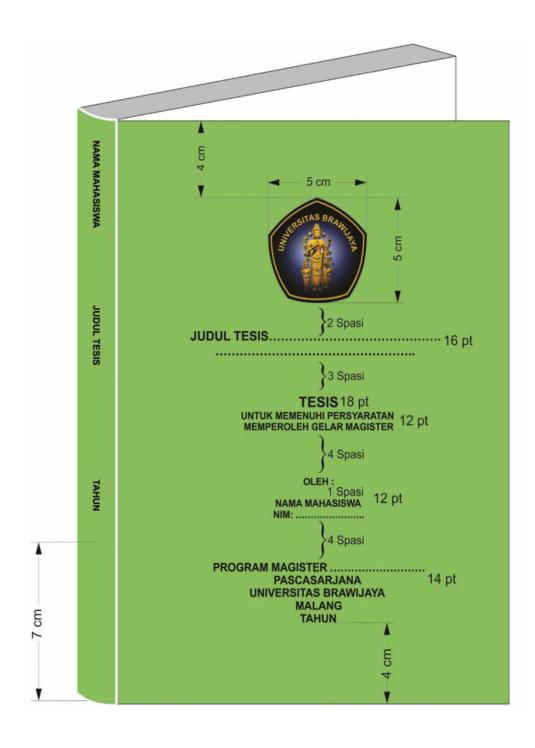
Referensi

- Alwasilah, Chaedar. 2015. Pokoknya Studi Kasus Pendekatan Kualitatif. Bandung: PT Kiblat Buku Utama
- Becker, H. S., 2017. Evidence. Chicago, IL: University of Chicago Press.
- Creswell JW., 2017, Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches, SAGE Publication: NY.
- Froehlich, DF., Waes SW., Schafer H., 2020, Linking Quantitative and Qualitative Network Approaches: A Review of Mixed Methods Social Network Analysis in Education Research, Review of Research in Education, Volume: 44 issue: 1, page(s): 244-268
- George, A and Bennett, A., 2005. Case Studies and Theory Development in the Social Sciences. (Belfer Center Studies in International Security). The MIT Press
- Maxwell, J. A., 1996. Applied social research methods series, Vol. 41. Qualitative research design: An interactive approach. Sage Publications, Inc.
- _____, 2019, Distinguishing Between Quantitative and Qualitative Research: A Response to Morgan, Journal of Mixed-Method Research, Volume: 13 issue: 2, page(s): 132-137
- Morgan, D. L., 2018. Living within blurry boundaries: The value of distinguishing between qualitative and quantitative research. Journal of Mixed Methods Research, 12(3), 268-279.
- Oxfam, 2011. Process Tracing: Draft protocol. Oxfam GB
- Putra F., 2011. Studi Kebijakan Publik Dan Pemerintahan Dalam Perspektif Kuantitatif: Teknik, Metode, Dan Pendekatan. UB Press: Malang.
- Putra F., Sanusi A., 2019. Analisis Kebijakan Publik Neo Institusionalisme. LP3ES: Jakarta
- Ricks, Jacob I., Liu, Amy H. 2018. Process-Tracing Research Designs: A Practical Guide, Political Science & Politics, Vol 51, Issue-4
- Rutberg, S., & Bouikidis, C.D., 2018. Focusing on the fundamentals: A simplistic differentiation between qualitative and quantitative research. *Nephrology Nursing Journal*, *45*(2), 209- 212.
- White, H and Phillips, D., 2012. Addressing Attribution of Cause and Effect in Small-n Impact Evaluations: Towards an integrated framework. Working Paper 15, 3ie, June 2012

Lampiran 1. Contoh Cara Penulisan di Sampul Luar Disertasi, Warna Sampul (*Hard Cover*) Hitam (C=0; M=0; Y=0; K=100)



Lampiran 2. Contoh Cara Penulisan di Sampul Luar Tesis, Warna Sampul (*Hard Cover*) Hijau (C=50; M=0; Y=80; K=0)



Lampiran 3. Contoh Cover Disertasi



JUDUL	. DISER	TASI	 	

DISERTASI UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN MEMPEROLEH GELAR DOKTOR

OLEH:

NAMA MAHASISWA NIM:

PROGRAM DOKTOR

PASCASARJANA

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

MALANG

TAHUN

Lampiran 4. Contoh Cover Tesis



JUDUL	TESIS	 	 	

TESIS UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN MEMPEROLEH GELAR MAGISTER

OLEH:

NAMA MAHASISWA NIM:

Lampiran 5. Contoh Lembar Pengesahan Disertasi

DISERTASI

JUDUL DISERTA	.SI
	Oleh: MA MAHASISWA :
pada ta	ahankan di depan penguji anggal takan memenuhi syarat
	Tim Promotor
	Nama Promotor Promotor
Nama Ko-Promotor 1 Ko-Promotor 1	Nama Ko-Promotor 2 Ko-Promotor 2
Malang,	
UNIVE	PASCASARJANA ERSITAS BRAWIJAYA Direktur,
NIP.	Nama Direktur

Lampiran 6. Contoh Lembar Pengesahan Tesis

TESIS

ı	L313
JUDUL TESIS	
NAMA N	Oleh: MAHASISWA
pada tangg	ıkan di depan penguji aln n memenuhi syarat
Komisi	Pembimbing
Nama Pembimbing 1 Pembimbing 1	Nama Pembimbing 2 Pembimbing 2
UNIVERSIT	ASARJANA ⁻ AS BRAWIJAYA irektur,
	a Direktur

Lampiran 7. Contoh Lembar Identitas Tim Penguji Disertasi

IDENTITAS TIM PENGUJI DISERTASI

Judul Disertasi	:
NIM	
Komisi Promotor Promotor Ko-Promotor	: :
Tim Penguji	:
	: :

Lampiran 8. Contoh Lembar Identitas Tim Penguji Tesis

IDENTITAS TIM PENGUJI TESIS

Judul Disertasi	:
NIM	: :
Komisi Pembimbing Ketua Anggota	:: :
Tim Penguji	
00 ,	

Lampiran 9. Contoh Lembar Pernyataan Orisinalitas Tesis/Disertasi

PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS/DISERTASI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah disertasi/tesis ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah disertasi ini dapat dibuktikan terdapat unsurunsur plagiasi, saya bersedia tesis/disertasi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (MAGISTER)/(DOKTOR) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangn yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan Pasal 70).

Malang, Yang menyatakan,	
Nama Mahasiswa NIM	

Lampiran 10. Contoh Lembar Motto

MOTTO

"Inisiatif, Kreatif, Inovatif dan bertanggungjawab untuk menggapai keberhasilan"

Lampiran 11. Contoh Lembar Halaman Persembahan

HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk Suami dan anak-anakku tercinta

Hardiawan Wicaksono Hardian Puji Laksono

Lampiran 12. Contoh Lembar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

DATA DIRI

1	Nama Lengkap	:
2	Tempat/ Tanggal Lahir	:
3	Jenis Kelamin	:
4	Agama	:
5	Instansi asal	:
6	Alamat instansi	:
7	No. Telp / Fax instansi	:
8	Alamat Rumah	:
9	No. Telp / HP rumah	:
10	Email	:

PENDIDIKAN

NO	TINGKAT	PENDIDIKAN	JURUSAN	TAHUN	TEMPAT
1	SD				
2	SMP				
3	SMA				
4	S-1				
5	S-2				

PENGALAMAN PEKERJAAN

NO	RINCIAN	TAHUN

PENGALAMAN SEMINAR/LOKAKARYA/PELATIHAN

NO	RINCIAN	TAHUN

KETERANGAN KELUARGA

1. Orang tua

NO	NAMA	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	PEKERJAAN

2. Isteri/Suami

NO	NAMA	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	PEKERJAAN

3. Anak

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	SEKOLAH/ PEKERJAAN

Lampiran 13. Contoh Lembar Ucapan Terima Kasih

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga disertasi dengan judul:"....." ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Penelitian dan penulisan disertasi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan guna memperoleh gelar Doktor, pada Program Doktor Ilmu Lingkungan Universitas Brawijaya dan merupakan kesempatan berharga sekali untuk menerapkan beberapa teori yang diperoleh selama menempuh pendidikan dalam situasi dunia nyata. Tanpa kesempatan, bimbingan, masukan, serta dukungan semangat dari berbagai pihak, tentunya disertasi ini tidak akan terwujud sebagaimana bentuknya saat ini.

Sehubungan dengan selesainya penulisan disertasi ini, penulis menyampaikan
banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, baik
moril maupun materiil, yaitu:
(1) Selaku Rektor Universitas Brawijaya sekaligus
sebagai Promotor yang telah memberikan arahan penulisan;
(2) Program Pascasarjana
Multidisipliner Universitas Brawijaya;
(3) Doktor Ilmu Lingkungan
Pasca Sarjana Universitas Brawijaya;
(4), selaku Promotor yang telah memberikan arahan dan
bimbingan untuk perbaikan disertasi ini;
·
(5), selaku Ko- Promotor yang telah memberikan arahan
dan bimbingan untuk perbaikan disertasi ini;
(6) Para Tim Penguji Disertasi:;
(7) Para dosen pada Program Doktor Ilmu Lingkungan Universitas Brawijaya;
(8) Para Pegawai dan Staf Administrasi pada Program Doktor Ilmu Lingkungan
Universitas Brawijaya;
(9),
(10)Rekan-rekan mahasiswa Program Doktor Ilmu Lingkungan Universitas
Brawijaya;

Kepada pihak-pihak lainnya yang tidak mungkin disebutkan satu per-satu, juga penulis sampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang tidak terhingga; karena dengan bantuan Bapak dan Ibu semuanya maka disertasi ini dapat diselesaikan penulisannya dengan baik.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada kita semua dalam melaksanakan pengabdian bagi kejayaan negara dan bangsa Indonesia yang kita cintai. Amin.

Malang,20 Penulis,
NAMA MAHASISWA NIM

Lampiran 14. Contoh Lembar Ringkasan

RINGKASAN

Nama	Mahas	iswa	, N	IM :		Prog	ram	Doktor	llmu	Lingkur	ıgan,
Progran	n Pas	casarja	na Ur	niversita	s Brav	vijaya	Mala	ng, tar	nggal	bula	n
tahun	,	"	JUDU	JL .	TESIS/[DISER'	TASI.		,	K	omisi
Pembin	nbing/P	romoto	r								

Wilayah DAS Kali Lamong yang merupakan bagian dari wilayah sungai Bengawan Solo Hilir memiliki luas daerah tangkapan 720 km2 dengan panjang sungai utama 90 km, yang berada di wilayah Kota Surabaya, Kabupaten Gresik, Kabupaten Lamongan, Kabupaten Jombang, dan Kabupaten Mojokerto. DAS Kali Lamong terbagi menjadi tujuh yaitu DAS Banter, Kedung Pucang, Gaun, Tegal, Pucang, Wewek, dan DAS Glunggun, merupakan DAS strategis yang pemanfaatannya untuk irigasi, air bersih, dan industri.

Hampir setiap musim hujan terjadi banjir di beberapa bagian. DAS ini juga mempunyai karakteristik yang unik, dimuara terjadi penyempitan sungai dan sedimentasi yang tinggi, pada akhir ini terjadi peristiwa banjir yang semakin meluas. Pada beberapa tahun terakhir peristiwa banjir sering terjadi risiko yang menimbulkan kerugian harta benda, kerusakan sarana prasarana, kerugian sosial ekonomi, penurunan produktifitas pertanian dan kualitas lingkungan.

Oleh karena itu diperlukan analisis risiko banjir untuk pengendalian fungsi kawasan model DAS. Tujuan dari penelian ini antara lain, mengembangkan integrasi spasial penggunaan lahan dengan hidrodinamika sungai untuk mengetahui potensi banjir dengan bantuan perangkat lunak SIG, mengetahui sejauh mana respon DAS untuk penilaian risiko banjir dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai kerugian ekonomi serta menemukan model risiko banjir untuk pengendalian fungsi kawasan DAS Kali Lamong.

Penelitian ini dimulai dengan identifikasi kondisi lahan, kemudian dilanjutkan pengembangan model. Pengembangan model meliputi Integrasi Model Hidrologi dan SIG Dinamik. Selanjutnya dilakukan pengujian model dan aplikasi model. Setelah didapatkan hasil berupa Model DAS, Peta Risiko Banjir, Kurva hubungan banjir dan kerentanan, dapat disimpulkan bahwa dari hasil SIMODAS terlihat terjadi luapan mulai terbesar berada diwilayah Kecamatan yaitu Kecamatan Sambeng sampai dengan Mantup, Kecamatan Balongpanggang meluap kearah utara sampai Kecamatan Benjeng. Luapan yang terjadi di Kecamatan Kebomas dan Menganti ada disekitar sungai. Demikian pula untuk luapan yang terjadi di Kecamatan Benowo terjadi disepanjang Kali Lamong.

Berdasarkan hasil analisis genangan banjir dengan debit 300 m³/detik yang didapatkan dari hujan dengan kala ulang 5, 10, 25-50 dan 100 tahun, diperoleh hasil genangan banjir yang terbesar adalah luas sawah tadah hujan = 44,33%; kebun = 13,76%; sawah irigasi = 11,44%; permukiman = 7,63%; tambak = 5,56%; hutan = 0,03% terendah rawa = 0,02% dan bangunan /gedung= 0,01%.

Untuk menganalisis nilai kerugian ekonomi dilakukan dengan menggunakan software SIMEKO, dengan hasil perhitungan diperoleh model risiko banjir dan kerugian ekonomi diwilayah genangan banjir; antara lain total nilai kerugian sebesar Rp.160.851.939.154 dengan persamaan y=-27,377+339,22x(Biaya Total (Cost)) Q5. Sedangkan untuk kala ulang 10 tahun kerugian yang didapatkan sebesar Rp.169.470.032.112 dengan persamaan y = -54,395 +472,83 x (Biaya Total (Cost)) Q10. Untuk kerugian akibat banjir pada kala ulang Rp.176.513.499.774 25-50 tahun sebesar dengan persamaan 59,485+502,39x (Biaya Total (Cost)) Q25-50. Pada kala ulang 100 tahun didapatkan kerugian Rp. 182.369.647.427 dengan persamaam y = -63,843 + 100527,4 x (Biaya Total (Cost)) Q100.

Besarnya nilai kerugian ekonomi tersebut dihitung melalui total luas potensi banjir pada tiap unsur, yaitu unsur sawah irigasi, sawah tadah hujan, pemukiman, bangunan/gedung, tambak, dan sanitasi.

Pada prinsipnya model SIMEKO layak digunakan, karena berdasarkan hasil kalibrasi, nilai koreksi antara SIMEKO dan hasil survey lapangan masih berada pada batas yang diperbolehkan yaitu <5% error. Hal ini didapatkan dari hasil koreksi setiap unsur. Rata-rata koreksi setiap unsur dalam validasi data antara luas hasil SIMEKO dan hasil lapangan mempunyai deviasi 7% yang didapatkan dari nilai rata-rata koreksi setiap unsur.

Dengan adanya model SIMEKO untuk analisis kerugian akibat banjir dapat dikembangkan untuk updating data guna mendukung perencanaan program pengendalian fungsi kawasan DAS yang tepat sasaran sesuai dengan lokasi kebutuhan pembangunan seperti penanaman pohon, konservasi lahan, pembangunan tanggul, normalisasi sungai, pelebaran sungai dan penataan lahan sempadan sungai, pengerukan sungai, pembuatan sudetan, serta perbaikan prasarana yang rusak akibat banjir.

Kata Kunci: DAS, Banjir, Resiko, Kerugian, GIS, SIMEKO

Lampiran 15. Contoh Lembar Summary

SUMMARY

Name	, NIM.		Docto	ral Prograr	n of Env	/ironmental	Science
Brawijaya	University	Malang,	Day	Month	Year	, " TITLE	"
Promotor							

The area of Lamong River Catchment is a tributary of Bengawan Solo Downstream Catchment has area 720 km2 and the river long is 90 km, located in Surabaya city, Gresik district, Lamongan, Jombang, and Mojokerto. which have 7 River Catchment are Banter, Kedung Pucang, Gaun, Tegal, Pucang, Wewek, and Glunggun, as strategyc catchment cause landuse for agriculture land, irrigation, water supply, residential and industry.

At rainy season in this areas which regularly inundation potensial every year in the vast area with river characteristic become swallow and high sedimentation. Generally, inundation will damage public infrastructure, agriculture land, social economic and environment quality. Hence, it is necessary to formulate the inundation risk analysis on the catchments.

The objectives of this research are: Perform the economical risk analysis on Lamong river, Developing the integration of land use spatial data into river hydrodynamical models (SIMODAS) to predict the inundation effect on economic sector, using GIS technique. Additionally, it is necessary to understand the response of catchments to inundation risk assessment and each economic factors, and finally to determine the model of inundation risk for Lamong river catchments.

This research begin with problems identification, continued with assessment on study area and model development. Assessment on study area covered survey, data gathering and data analysis, while model development consist of Integration of Hydrological model into GIS Dynamic. The final stage of this research is model test and model application.

The result of this research are: DSS model, Inundation Risk Map, and Inundation Vulnerability map. SIMODAS modeling shows potential inundation start from Sembeng to Mantub District. From the North, Balongpanggang to Benjeng district, while inundation on Kebomas and Menganti are only on the river bank. The same situation is also in district of Benowo.

Landuse which are potentially damage on inundation according to this model are: rainfeed rice-field: 44,33%, dryland field: 13,76%, irrigated rice-field: 11,44%, housing 7,63%, fish pond 5,56%, forest 0,03%, swamp 0,02% building/public infrastructure 0,01%.

From the integration of SIMODAS and SIMECO (Economic Loss System Information Model) the potential loss during the inundation are increasing with the flooding scale cycle (Q) from 5 to 100 years, with the potential economic loss: Rp.160.851.939.154 (Q5 y = -27.377 + 339.22x (Cost)); Rp.169.470.032.112

(Q10 y=-54,395+ 472,83 x (Cost)); Rp.176.513.499.774 (Q25-50 y = -59,485 + 502,39 x (Cost)); Rp. 182.369.647.427 (Q100 y = -63,843 + 527,4x (Cost)), respectively.

Based on model test and calibration with the actual data, the SIMECO model is sufficient to use to predict the economical loss during inundation due to statistically has less than 5% error correction and less than 7% deviation from the actual values of each variables.

Key words: Watershed, Flood, Loss, Risk, GIS, SIMECO

Lampiran 16. Contoh Lembar Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdullilah penulis ucapkan kepada Allah S.W.T. yang telah memberikan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya, sehingga disertasi dengan judul "Analisis Risiko dan Kerugian Akibat Banjir di Wilayah DAS Kali Lamong" ini dapat terselesaikan. Disertasi disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Doktor Ilmu Lingkungan pada Program Pasca Sarjana Universitas Brawijaya.

Kondisi DAS Kali Lamong dan muara Teluk Lamong yang strategis potensi sumber daya alamnya, memiliki karakteritik DAS apabila musim penghujan dibeberapa wilayah tedapat genangan banjir tahunan dan musim kemarau kekeringan, sehingga perlu dikaji pengaruh degradasi lingkungan, potensi banjir dan nilai kerugian ekonomi akibat banjir. Dengan diketahuinya pengaruh dan penyebab banjir dan dampaknya terhadap nilai-nilai kerugian ekonomi, sosial dan lingkungan, melalui model analisis risiko dan kerugian ekonomi akibat banjir di wilayah DAS Kali Lamong, diharapkan dapat menunjang pengambil keputusan untuk pengendalian fungsi kawasan DAS.

Penulis menyadari adanya kekurangan dalam penulisan disertasi ini dan semoga dapat bermanfaat untuk perencanaan DAS di Jawa Timur.

Malang,	20.
Penulis	

Lampiran 17. Contoh Lembar Daftar Isi

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
IDENTITAS TIM PENGUJI DISERTASI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS DISERTASI	iv
MOTTO	V
PERSEMBAHAN	Vi
RIWAYAT HIDUP PENULIS	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	
RINGKASAN	X
SUMMARY	
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH	XXV
Bab	
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	26
1.3 Tujuan Penelitian	
1.4 Manfaat Penelitian	27
II. TINJAUAN PUSTAKA	_
2.1 Penelitian Terdahulu	
2.2 Administrasi Publik	
2.3 Birokrasi dan Reformasi Administrasi	55
2.3.1 Pengertian dan Prinsip Birokrasi	55
2.3.2 Ciri-ciri Birokrasi	
2.3.3 Patologi Birokrasi	
2.3.4 Reformasi Administrasi Publik	
2.3.5 Fungsi Birokrasi dalam Reformasi Administrasi	77
2.3.6 Kepemimpinan dan Birokrasi	80
0.444	0.5
2.4 Manajemen Publik	86
2.4.1 Fungsi Manajemen	
2.4.2 Kepemimpinan dan Manajemen	88
2.5 Polovonon Publik	95
2.5 Pelayanan Publik	
2.5.1 Pengertian Pelayanan	
2.5.2 Kinerja Pelayanan Publik	
2.5.3 Kepemimpinan dalam Pelayanan Publik	110

	2.6 Kinerja	112
	2.6.1 Pengertian dan Pengukuran Kinerja	112
	2.6.2 Manajemen Kinerja Sektor Publik	126
	2.6.3 Kepemimpinan dan Kinerja	133
	2.7 Kepemimpinan	137
	2.7.1 Makna Kepemimpinan dan Tugas Pemimpin	137
	2.7.2 Gaya Kepemimpinan	141
	2.8 Kerangka Konseptual	170
III.	METODE PENELITIAN	178
	3.1 Pendekatan Penelitian	178
	3.2 Fokus Penelitian	183
	3.3 Lokasi dan Situs Penelitian	184
	3.4 Sumber Data	185
	3.5 Teknik Pengumpulan Data	186
	3.6 Keabsahan Data	189
	3.7 Analisis Data	192
IV.	PROFIL PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BAHASA	
	BADAN DIKLAT KEMENTERIAN PERTAHANAN	194
	4.1 Sejarah Singkat 173	199
	4.1.1 Lambang, Hymne dan Mars Pusdiklat Bahasa	199
	4.1.2 Sejarah Pengabdian dan Hari Jadi Pusdiklat Bahasa	202
	4.1.3 Perkembangan Organisasi	203
	4.2 Kedudukan, Tugas dan Fungsi	216
	4.3 Visi dan Misi	217
	4.4 Kebijakan Operasional	218
	4.5 Pengaturan Organisasi	220
	4.6 Tugas dan Fungsi Pusdiklat Bahasa	222
	4.7 Sumberdaya Manusia	224
V.	PENYAJIAN DATA	226
	5.1 Gaya Kepemimpinan yang Diterapkan	
	oleh Kapusdiklat Bahasa	226
	5.2 Dampak Penerapan Gaya Kepemimpinan Terhadap	
	Kinerja Pelayanan di Pusdiklat Bahasa	246
	5.2.1 Kebijakan, Program Kerja dan Anggaran	247
	5.2.1.1 Kebijakan	247
	5.2.1.2 Program Kerja	249
	5.2.1.3 Alokasi Anggaran	256
	5.2.2 Kinerja Pelayanan	258
	5.2.2.1 Kinerja Pelayanan Pelaksanaan	200
	Kursus Intensif Bahasa Inggris (KIBI)	260
	5.2.2.2 Kinerja Pelayanan Pelaksanaan Seleksi	200
	Luar Negeri	289
	5.2.2.3 Kinerja Pelayanan Pelaksanaan Dukungan	209
	Penerjemah dan Alih Bahasa	297
	i onorpoman dan Allii bahasa	201

5.3 Faktor Pendukung dan Per	nghambat	303
5.3.1 Faktor Pendukung		303
		313
5.4 Model Empirik Penerapan (
Meningkatkan Kinerja Pelay	/anan Kebahasaan	318
VI. ANALISIS DAN PEMBAHASAN	١	327
6.1 Gaya Kepemimpinan yang	Diterapkan	
oleh Kapusdiklat Bahasa		327
6.2 Kausalitas Penerapan Gaya	a Kepemimpinan Terhadap	
	klat Bahasa	336
	ghambat	349
6.4 Model Gaya Kepemimpinar		
, , , ,	ng Direkomendasikan	354
VII. KESIMPULAN DAN SARAN		360
		360
		363
7.2 Garan		000
DAFTAR PUSTAKA		366

Lampiran 18. Contoh Lembar Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Hal.
1.1	Pelaksanaan Pelayanan Kebahasaan Pusdiklat Bahasa (2009-2013)	16
2.1	Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu	38
2.2	Functions of Management and Leadership	91
2.3	Perbedaan antara manajemen dan kepemimpinan (I)	93
2.4	Perbedaan antara manajemen dan kepemimpinan (II)	93
5.1	Hasil Akhir KIBI LXXVI TA. 2011	271
5.2	Hasil Akhir KIBI LXXVII TA. 2011	272
5.3	Hasil Akhir KIBI LXXVIII TA. 2012	272
5.4	Hasil Akhir KIBI LXXIX TA. 2012	273
5.5	Hasil Akhir KIBI LXXX TA. 2012	275
5.6	Hasil Akhir KIBI LXXXI TA. 2013	276
5.7	Hasil Akhir KIBI LXXXII DAN KIBI EXECUTIVE TA. 2013	276
5.8	Hasil Akhir KIBI LXXXIV, TOEFL, PNS, SATPUR, EXC TA. 2014	286
5.9	Hasil Akhir KIBI LXXXV dan TOEFL TA. 2014	287
5.10	Hasil Akhir KIBI WILAYAH T.A 2014	288
5.11	Hasil Seleksi Penugasan Luar Negeri TA. 2012	291
5.12	Hasil Test Seleksi Luar Negeri TA. 2012	292
5.13	Hasil Seleksi Penugasan Luar Negeri TA. 2012	293
5.14	Hasil Test Seleksi Luar Negeri TA. 2013	293
5.15	Hasil Seleksi Penugasan Luar Negeri TA. 2013	295
5.16	Hasil Tes Luar Negeri TA. 2014	295

5.17	Hasil Seleksi Penugasan Luar Negeri TA. 2014	297
5.18	Permintaan Tenaga Interpreter/Translator Bahasa T.A 2013	299
6.1	Rekapan Hasil Tes KIBI Tahun 2011-2013 dan Periode Kepemimpinan (dalam %)	336
6.2	Kausalitas Gaya Kepemimpinan dengan Kinerja Pelayanan	347

Lampiran 19. Contoh Lembar Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Hal.
2.1	Model Kinerja Birokrasi di Indonesia	64
2.2	Bentuk Struktur Birokratik	84
2.3	Hierarki Kebutuhan Manusia	119
2.4	Performance Management Five Key Components	132
2.5	Tiga Kompetensi dan Model Keterampilan	136
2.6	Kontinum Kepemimpinan Demokratik dan Otokratik	163
2.7	Contingency Model	166
2.8	Situational Leadership II	169
2.9	Kerangka Konseptual	177
3.1	Components of Data Analysis: Interactive Model	193
4.1	Struktur Organisasi Badiklat Kemhan	222
4.2	Struktur Organisasi Pusdiklat Bahasa	223
5.1	Gedung Pusdiklat Bahasa	229
5.2	Kunjungan Siswa DITC Australia	238
5.3	Ruang Kelas Bahasa Non-Inggris	262
5.4	Ruang Kelas Siswa Mancanegara	263
5.5	Upacara Penutupan Kelas Bahasa Indonesia bagi <i>Personel Singapore Armed Force</i>	268
5.6	Fasilitas Interpreting Desk	298
5.7	Pembelajaran pada Laboratorium Bahasa Multimedia	308
5.8	Modern Language Clab	309
59	Fasilitas Mess Siswa Wanita TNI	310

5.10	Fasilitas Kamar Mess di Pusdiklat Bahasa	310
5.11	Fasilitas Fitness Center di Pusdiklat Bahasa	311
5.12	Fasilitas Aula Ruang Serba Guna	311
5.13	Fasilitas Ibadah untuk Siswa Muslim	312
5.14	Model Empirik Penerapan Gaya Kepemimpinan dalam Meningkatkan Kinerja Pelayanan Kebahasaan	326
6.1	Model Gaya Kepemimpinan untuk Meningkatkan Kinerja Pelayanan Kebahasaan yang Direkomendasikan	359

Lampiran 20. Contoh Lembar Daftar Singkatan dan Istilah

DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH

Athan : Atase Pertahanan

ADF : Australian Defence Force

ADFELPS: Australian Defence Force English Language

Profiling System

ALA : Australian Language Advisor

Badiklat Kemhan : Badan Pendidikan dan Pelatihan Kementerian

Pertahanan

Bidrenmin : Bidang Perencanaan dan Administrasi

Bidrendiklat : Bidang Perencanaan Pendidikan dan Pelatihan

Bidopsdiklat : Bidang Operasional Pendidikan dan Pelatihan

Casis : Calon Siswa

CLAB : Class Laboratory

CLAT : Chinese Languange Attitude Test

Dephankam : Departemen Pertahanan dan Keamanan

DIBI : Dasar Instruktur Bahasa Inggris

DITC : Defence International Training Center

DLI : Defence Language Institute

ELAT : English Language Attitude Test

Har : Pemeliharaan

Harkan Labsa : Pemeliharaan dan Perbaikan Laboratorium

Bahasa

Jukminu : Petunjuk Administrasi Umum

Kemhan : Kementerian Pertahanan

KIBA : Kursus Intensif Bahasa Asing

KIBI : Kursus Intensif Bahasa Inggris

KIBINA : Kursus Intensif Bahasa Indonesia

Kabadiklat : Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan

Kabag Renmin : Kepala Bagian Perencanaan dan Administrasi

Kabidjar : Kepala Bidang Pengajaran

Kabidjian : Kepala Bidang Pengkajian

Lampiran 21. Tabel Perbaikan (Revisi)

KEMENTERIAN RISET PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA PASCASARJANA PROGRAM DOKTOR ILMU LINGKUNGAN

RSH	D_1
NOL	F - I

TABEL PERBAIKAN (REVISI)

Nama	:		 									
NIM	:											
Program Studi	:											

Judul : KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA SATUAN

Studi tentang Penerapan Gaya Kepemimpinan pada Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bahasa (Pusdiklat Bahasa) Badan Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Pertahanan (Badiklat Kemenhan)

dalam Meningkat Kinerja Pelayanan Kebahasaan bagi Kemhan/TNI

Bab	Hal	Hal Isi/Teknik Penulisan yang Dikritisi Saran-saran Perbaikan	Setelah Direvisi (Hal.)	Chec	Paraf	
			, ,	Sudah	Belum	
Nama	a Prom	otor				
I	1,2, 13	Teknik Penulisan: Banyak kata-kata tanpa spasi. Banyak kalimat tidak SPO, dimulai dari kata sejalan, dikeluarkannya, sebagaimana, dll. Kaidah kutipan belum diiukti. Bab IV Profil Pusdiklat Bahasa memerlukan sumber kutipan.	Sudah diperbaiki, a.l. dalam h.1,2,13			
	14, 20	Latar Belakang: Banyak masalah diungkap tanpa sumber. Contoh: hal 20 Pusdiklat Bahasa Kemenhan penerpaan gaya kepemimpinan cenderung	Sudah diperbaiki dalam h.14 dan h.20; bahwa hal tsb. merupakan hasil penelitian pendahuluan.			

Bab	Hal	Hal Isi/Teknik Penulisan yang Dikritisi	Setelah Direvisi (Hal.)	Chec	k List	Paraf
		Saran-saran Perbaikan		Sudah	Belum	
	26	otoriter dst. Perumusan masalah kedua, bukanlah dampak Perumusan masalah keempat bukanlah kualitas pelayanan melainkan kinerja.	Penulis berpandangan bahwa kinerja pelayanan kebahasaan merupakan dampak dari penerapan suatu gaya kepemimpinan tertentu.			
			Perumusan masalah keempat sudah diperbaiki (h.26) dan sekaligus juga tujuan penelitian.			
II		Tinjauan Pustaka: Sebaiknya dilengkapi dengan perkembangan teori administrasi publik, reformasi birokrasi/administrasi, perkembangan teori manajemen publik, perkembangan teori kinerja, perkembangan teori pelayanan publik dan perkembangan teori kepemimpinan.	Sudah ditambahkan teori adm.publik (h.52); reormasi adm. dan birokrasi (h.66); kinerja (pengertian; pengukuran, manajemen kinerja dan keterkaitan kepemimpinan dgn kinerja (h.112-dst); teori pelayanan publik (h.95-dst.; meliputi pengertian, kinerja pelayanan, dan juga keterkaitan antara kepemimpinan dengan pelayanan publik h.110); kepemimpinan (h.137) dan juga penambahan lebih khusus ttg gaya kepemimpinan (h.141);			
		Mengapa pada akhirnya dalam model konseptual teori kepemimpinan Lewin, Lippit dan White yang digunakan dalam penelitian? Namun dalam implikasi teoretis digunakan teori kepemimpinan situasional.	Kerangka konseptual telah diperbaiki dengan menambahkan gaya kepemimpinan situasional dan juga ditambahkan sumber teorinya, hal.177. sehingga menjeadi relevan dengan implikasi teoretisnya.			
V	214- 215; 220-	Pembahasan: Penggunaan triangulasi dalam keabsahan data belum dimunculkan dalam penyajian	Data hasil triangulasi sudah dimunculkan dalam Bab V, antara lain dalam h.214- 215 ada hasil triangulasi antara data			

Bab	Hal	Saran-saran Perbaikan	Setelah Direvisi (Hal.)	Chec	Paraf	
				Sudah	Belum	
	221; 248- 249; 250	data maupun pembahasan. Siapa ketiga pihak informan dan bagaimana hasil cross check dengan informan lainnya.	hasil wawancara dengan data dokumen. Juga dalam hal. 220-221 triangulasi dgn data dokumen. Hal.224 ada hasil triangulasi dengan hasil observasi. Juga dalam h.248-249 dan 250			
VI		Pada 5.2 hilangkan kata dampak, karena penelitian ini menganalisis kausalitas antara penerapan gaya kepemimpinan dengan kinerja pelayanan. Demikian juga pada analisis dan pembahasan Bab VI pada 6.2 Pada model empirik bukanlah kualitas pelayanan melainkan kinerja pelayanan. Hindari penggunaan kata "pengaruh" dalam Bab VI. Alangkah baiknya jika dibuat matriks kepemimpinan dengan kinerja. Mengapa gaya kepemimpinan situasional yang direkomendasikan?	Kata dampak sudah diganti dengan "kausalitas", mulai rumusan masalah, tujuan, subjudul 5.2; subjudul 6.2. Model empirik sudah diganti dengan kinerja pelayanan. Sudah ditambahkan dalam h.347, melalui Tabel 6.2 Kausalitas Gaya Kepemimpinan dengan Kinerja Pelayanan. Model situasional direkomendasikan karena adanya dua situasi peran yang berbeda dalam pengelolaan Pusdiklat Bahasa, yaitu peran sebagai lembaga pendidikan yang menuntut keteraturan dan ketertiban, dan peran selaku Kepala Pusat Bahasa yang ingin menghasilkan kinerja optimal dalam pelayanan kebahasaan (dijelaskan dalam h.355).			
VII		Penutup: Kesimpulan belum menjawab masalah	Kesimpulan no.1 dan 2 sudah diperbaiki, h.360 dan 361, sesuai dengan masalah			
		penelitian.	penelitian.			

Bab	Hal	Saran-saran Perbaikan	Setelah Direvisi (Hal.)	Chec	Paraf	
			, ,	Sudah	Belum	
		Saran belum sesuai dengan model yang direkomendasikan.	Saran tentang kepemimpinan situasional sudah ada dalam rekomendasi, sesuai dengan model yang direkomendasikan (h.364, butir 5.)			
Nama	∣ a Ko-P	romotor				
II		Tinjauan Pustaka: Belum ada kajian tentang kepemimpinan dalam militer	Kepemimpinan dalam militer tidak secara khusus dikaji dalam sub-bab tersendiri, namun dikaitkan dalam diskusi teori yang ada, misalnya dalam penulisan kerangka konseptual h.171-172			
		Belum ada bahasan tentang struktur kekuasaan dalam militer yang berbeda dengan sipil	Tidak ada bahasan khusus ttg struktur kekuasaan dalam militer, namun demikian keunikan dari organisasi Pusdiklat Bahasa sebagai organisasi yang SDM-nya merupakan gabungan antara militer dan sipil telah diuraikan dalam h.171-172			
V		Pelayanan kebahasaan tidak hanya ditentukan oleh gaya kepemimpinan tetapi juga oleh pihak yang dilayani	Sudah dijelaskan dalam h.246-247, aspek lain yang terkait dengan kinerja pelayanan kebahasaan.			
Nama	a Ko-P	romotor				
I	26- 27	Tujuan penelitian perlu ada kejelasan temuan apa yang akan dicapai	Tujuan penelitian sudah diperbaiki (h.26-27).			
II		Kerangka konseptual perlu jelas sumber teorinya	Kerangka konseptual sudah ditambahkan sumber teori pada hal.177.			
Ш		Sumber data perlu jelas: informan, peristiwa	Sudah ditambahkan dalam hal.185 dan			

Bab	Hal	Saran-saran Perbaikan	Setelah Direvisi (Hal.)	Chec	Paraf	
				Sudah	Belum	
		dan dokumen	186.			
		Keabsahan data dan analisis data diperbaiki	Perbaikan penjelasan tentang keabsahan data sudah disajikan dalam h.190 dan h.191.			
VI		Perlu ada tabel khusus tentang periode waktu dan gaya kepemimpinan sebagai kesimpulan awal dari penelitian	Sudah ditambahkan dalam h.347, melalui Tabel 6.2 Kausalitas Gaya Kepemimpinan dengan Kinerja Pelayanan.			
V, VI		Model empirik dan rekomendasi perlu diperbaiki	Model empirik sudah diperbaiki sesuai alur deskripsi yang ada, dan mengganti kata "kualitas" dengan kinerja pelayanan dlm h.236.			
V		Wawancara informan tidak bisa diambil kesimpulan	Hasil wawancara tidak disimpulkan, tetapi diinterpretasikan tanpa mengubah "makna asli" dari informan			
VI		Pembahasan diperbanyak	Pembahasan sudah diperbanyak, nampak penambahan dalam h.328, 329, 331, 338, 347 (Tabel 6.2, sebelumnya tidak ada), 354, 356, 358.			
Nama	a Pend	ıuji				
V		Untuk setiap fokus perlu disupport data	Sudah ditambahkan data dalam setiap fokus, baik data wawancara maupun data hasil observasi dan dokumentasi, antara lain dalam h.232, 233, 238, 239, 240, 242, 245, 246, 247, 248, 258, 263, 266, 267, 268, 275, 278, 290, 292, 315, 316			

Bab	Hal	Isi/Teknik Penulisan yang Dikritisi	Setelah Direvisi (Hal.)	Chec	Paraf	
		Saran-saran Perbaikan		Sudah	Belum	
V, VI		Model empirik dan model rekomendasi perlu diperbaiki	Model empirik sudah diperbaiki sesuai alur deskripsi yang ada, dan mengganti kata "kualitas" dengan kinerja pelayanan dlm h.236. Model rekomendasi sudah diperbaiki, kata "situasi peran", diganti dengan "gaya kepemimpinan situasional", karakteristik situasi juga sudah diperbaiki (h.359).			
Nama	Peng	 uji				
		Konsistensi penggunaan istilah gaya	Telah diperbaiki dengan menggunakan secara konsisten istilah "gaya", bukan lagi "model" atau "tipe", dsb.			
V		Data pada setiap fokus perlu diperkaya	Data sudah ditambahkan, antara lain dalam h.232, 233, 238, 239, 240, 242, 245, 246, 247, 248, 258, 263, 266, 267, 268, 275, 278, 290, 292, 315, 316			
VII		Kesimpulan disesuaikan dengan rumusan masalah	Kesimpulan no.1 dan 2 sudah diperbaiki, h.360 dan 361, sesuai dengan masalah penelitian.			
		Teori kepemimpinan yang digunakan dalam pembahasan perlu dipertegas	Sudah konsisten menggunakan bahasan teori kontinum otoriter-demokratik, dengan ditambahkan gaya lainnya yang relevan dan berada di antara kedua kontinum, gaya yang berorientasi tugas dan berorientasi pegawai.			

Bab	Hal	, ,	Setelah Direvisi (Hal.)	Chec	k List	Paraf
		Saran-saran Perbaikan		Sudah	Belum	
Nama	a Peng	uji				
		Judul langsung ditulis gaya kepemimpinan	Peneliti berpendapat tidak perlu ditulis dalam judul karena sudah dijelaskan dalam masalah penelitian dan fokus penelitian. Di samping itu, dalam disertasi juga kadang disinggung masalah kepemimpinan secara umum.			
		Perbaiki ucapan terimakasih: kpd pengelola UB Jkt	Sudah diperbaiki dengan menambahkan ucapan terimakasih kepada pengelola UB jakarta dan juga kepada Tim Penguji (h.viii).			
II		Bab 2.2; 2.6; dikurangi; bab 2.7; 2.8 ditambah Kerangka konseptual belum ada gaya situasional	Bab 2.7 ttg kinerja sudah ditambahkan dalam sub-bab 2.6 (h.112-dst.); ada penambahan pada h.112 ttg Pengertian dan Pengukuran Kinerja; dan h.126 ttg Manajemen Kinerja Sektor Publik. Bab 2.8 ttg Kepemimpinan sudah ditambahkan dalam sub-bab 2.7 (h.137-dst.), ada subbab baru dalam h.137 ttg Makna Kepemimpinan dan Tugas Pemimpin, dan Gaya Kepemimpinan (h.141).			
III		Bab 3.5 teknik pengumpulan data: dokumentasi, observasi, wawancara	Telah diperbaiki mulai dari h.186 sd 189.			
V		Data observasi belum ditampilkan	Data hasil observasi, antara lain telah disajikan dalam h.242; h.266-267; h.268.			
V	214- 215;	Bab 5.1 ditriangulasi dgn data dokumentasi, dll.	Data hasil triangulasi sudah dimunculkan dalam Bab V, antara lain dalam h.232-			

Bab	Hal	, ,	Setelah Direvisi (Hal.)	Chec	k List	Paraf
		Saran-saran Perbaikan		Sudah	Belum	
	220- 221; 248- 249; 250	Data latar belakang pemimpin Bab 5.2.1 ditriangulasi dgn interview	233 ada hasil triangulasi antara data hasil wawancara dengan data dokumen. Juag dalam hal. 238-239 triangulasi dgn data dokumen. Hal.232 ada hasil triangulasi dengan hasil observasi. Juga dalam h.266-267 dan 268.			
	307	Model empirik belum merefleksikan situasi empirik dalam bab 5.1	Model empirik sudah diperbaiki sesuai alur deskripsi yang ada, dan mengganti kata "kualitas" dengan kinerja pelayanan dlm h.236. suda mengandung butir-butir yang ada dalam Bab V, tentang gaya kepemimpinan yang diterapkan, lingkup pelayanan, faktor pendukung dan penghambat serta output akhir dalam bentuk kinerja pelayanan (h.236).			
VI		Positioning teori diperjelas dalam pembahasan; sebaiknya setiap bab dibahas berdasarkan teori yang digunakan	Sudah konsisten menggunakan bahasan teori kontinum otoriter-demokratik, dengan ditambahkan gaya lainnya yang relevan dan berada di antara kedua kontinum, gaya yang berorientasi tugas dan berorientasi pegawai.			
		Proposisi masih terlalu umum	Proposisi sudah diperbaiki, khususnya proposisi minor (1) pada h.336; dan proposisi mayor, h.353. Proposisi yang lain dipandang sudah sesuai.			
		Model rekomendasi masih terlalu umum, belum jelas yang direkomendasikan	Model rekomendasi sudah diperbaiki, kata "situasi peran", diganti dengan			

Bab	Hal	Isi/Teknik Penulisan yang Dikritisi Saran-saran Perbaikan	Setelah Direvisi (Hal.)	Check List		Paraf
				Sudah	Belum	
			"gaya kepemimpinan situasional" yang direkoendasikan, karakteristik situasi juga sudah diperbaiki (h.359).			
VII		Kesimpulan masing terlalu umum	Kesimpulan no.1 dan 2 sudah diperbaiki, h.360 dan 361, sesuai dengan masalah penelitian.			
Nama	Peng	 uji				
VI		Situasi peran belum ada arah panah dalam recomended model	Sudah diperbaiki arah panah (h.359).			
		Ucapan terimakasih (h.viii) perlu	Sudah ditambahkan ucapan terimakasih			
		ditambahkan ucapan untuk para penguji	untuk para penguji, h.viii			
		Tujuan, metpen, dan hasil untuk ringkasan (h.x)	Sudah dicantumkan dalam ringkasan, h.x.			
VI		Pembahasan didialogkan dengan teori	Sudah konsisten menggunakan bahasan teori kontinum otoriter-demokratik, dengan ditambahkan gaya lainnya yang relevan dan berada di antara kedua kontinum, gaya yang berorientasi tugas dan berorientasi pegawai.			
		Recomended model diperbaiki	Model rekomendasi sudah diperbaiki, kata "situasi peran", diganti dengan "gaya kepemimpinan situasional" yang direkoendasikan, karakteristik situasi juga sudah diperbaiki (h.359).			
		Kesalahan ketik (h.326)	Belum ditemukan kesalahan ketik dimaksud			

Check List	
Belum	

Bab	Hal	Isi/Teknik Penulisan yang Dikritisi	Setelah Direvisi (Hal.)	Check List		Paraf
		Saran-saran Perbaikan		Sudah	Belum	
	214-	Sumber data diperkaya, triangulasi	Data hasil triangulasi sudah dimunculkan			
	215;		dalam Bab V, antara lain dalam h.232-			
	220-		233 ada hasil triangulasi antara data			
	221;		hasil wawancara dengan data dokumen.			
	248-		Juag dalam hal. 238-239 triangulasi dgn			
	249;		data dokumen. Hal.242 ada hasil			
	250		triangulasi dengan hasil observasi. Juga			
			dalam h.266-267 dan 268.			
		Gaya kepemimpinan situasional ditambahkan pada kajian pustaka	Sudah ditambahkan dalam h.164 sd 169			

Lampiran 22. Borang Penilaian Tesis

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA PASCASARJANA

B-UT-1

LEMBAR PENILAIAN UJIAN PROPOSAL TESIS

Nama Mahasiswa/i	:
NIM/Program Studi	:
Judul Tesis	:

No	Komponen Penilaian	Nilai Angka (0-100)	Bobot	Nilai x Bobot
1	Naskah Proposal TESIS (Instrumen penilaian adalah dari Borang Penilaian Naskah/Nilai Desk Evaluation). Harap diisi sebelum ujian lisan berlangsung.		0.30	
2	Penguasaan Metode Penelitian (diskusi pada saat ujian)		0.30	
3	Penguasaan teori-teori yang relevan dengan judul/topik		0.20	
4	Kemampuan penalaran termasuk kemampuan untuk mengadakan abstraksi, sistematisasi dan perumusan hasil pemikiran		0.20	
	Jumlah		1.00	

Malang, Penilai,

B-UT-1

LEMBAR PERTANYAAN DAN SARAN UJIAN PROPOSAL TESIS

Nan	Nama Mahasiswa/i :				
NIM	NIM/Program Studi :				
Jud	ul Tesis :				
No	Pertanyaan dan saran yang disampaikan				
1					
2					
3					
4					
5					
6					
	Malang,Penilai,				

B-UT-1

BORANG PENILAIAN NASKAH UJIAN PROPOSAL TESIS (HARAP DIISI SEBELUM UJIAN LISAN BERLANGSUNG)

Nama	Mahasiswa/i :				
NIM/P	rogram Studi :				
Judul	Tesis :				
	BAG	IAN AWAL	(a)		
	Nilai (Nilai)	1 Kurang	2 Cukup	3 Baik	Nilai
1.	Judul berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian				
		otal nilai a			
		AHULUAN	· ·		A111.1
	Nilai (Nilai)	2 Kurang	3 Cukup	4 Baik	Nilai
2.	Latar Belakang dan perumusan masalah				
3.	Hipotesis / Fokus Penelitian				
4.	Tujuan penelitian Disertasi dinyatakan dengan kalimat yang menggambarkan level 8 KKNI (misalnya untuk menganalisis sistem, menghasilkan preposisi, menyusun model, prototipe, desain, dll)				
	T	otal Nilai b	(-)		
	Nilai (Nilai)	AN TEORI	(C) 8	10	Nilai
	, ,	Kurang	Cukup	Baik	INIIAI
5.	Uraian kajian teori (bersumber dari jurnal, prosiding, buku teks, dibuktikan dengan sitasi)				
	Kajian teori bernuansa sintesis dan analisis, tidak bersifat "kliping", dan menunjukkan sifat multidisiplin.				
7.	Kerangka Pikir Penelitian (merupakan ringkasan				

tinjauan pustaka yang mendukung dan atau menolak teori di sekitar permasalahan penelitian, kesenjangan di antara hasil penelitian terdahulu, sehingga perlu diteliti.				
kerangka pikir biasanya mengarah ke hipotesis				
dan dapat disusun berupa narasi atau diagram alur)				
Total nilai c				

METODE PENELITIAN (d)					
Nilai (Nilai)	8 Tidak jelas	10 Cukup jelas	15 Sangat jelas	Nilai	
8. Kerangka Operasional (kejelasan metode pengumpulan / perolehan data, dan menunjukkan sifat multidisiplin)			•		
9. Uraian metode analisis data					
10. Matriks / Tabel Rencana Penelitian					
	otal Nilai d				
	AR PUSTAK	1 1			
Nilai (Nilai)	1 Kurang	3 Cukup	5 Baik	Nilai	
11. Pustaka berupa jurnal ilmiah yang relevan (Nasional dan Internasional)					
12. Pustaka sesuai dengan sitasi dalam teks					
	Total nilai e			<u> </u>	
Total nilai akhir = a+b+c+d+e (maksimal 100)					

Malang,	 	
Penilai,		

B-UT-2

LEMBAR PENILAIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN TESIS

Nama Mahasiswa/i	:
NIM/Program Studi	:
Judul Tesis	:

No	Komponen Penilaian	Nilai Angka (0-100)	Bobot	Nilai x Bobot
1	Naskah seminar hasil TESIS (Instrumen penilaian adalah dari Borang Penilaian Naskah/Nilai Desk Evaluation). Harap diisi sebelum ujian lisan berlangsung.		0.30	
2	Penguasaan Metode Penelitian (diskusi pada saat ujian)		0.20	
3	Penguasaan teori-teori yang relevan dengan judul/topik		0.20	
4	Kemampuan penalaran termasuk kemampuan untuk mengadakan abstraksi, sistematisasi dan perumusan hasil penelitian		0.30	
	Jumlah		1.00	

Malang,	 	
Penilai,		
ŕ		

B-UT-2

LEMBAR PERTANYAAN DAN SARAN SEMINAR HASIL PENELITIAN TESIS

Nan	Nama Mahasiswa/i :				
NIM	NIM/Program Studi :				
	Judul Tesis :				
No	Pertanyaan dan saran yang disampaikan				
1					
2					
3					
4					
5					
6					
	Malang,Penilai,				

B-UT-2

BORANG PENILAIAN NASKAH SEMINAR HASIL PENELITIAN TESIS (HARAP DIISI SEBELUM UJIAN LISAN BERLANGSUNG)

Nama	Mahasiswa/i :				
NIM/P	rogram Studi :				
Judul	Tesis :				
	MI	ETODE PENE	ELITIAN (a)		
	Komponen Penilaian	2 Kurang	3 Cukup	4 Baik	Nilai
1.	Pendekatan Penelitian / Desain Penelitian				
2.	Kerangka Operasional (Metode				
3.	Pengumpulan Data) Metode Analisis data				
	Tot	al Nilai a			
	HAS		BAHASAN (b		
	Nilai (Nilai)	9 Kurang	12 Cukup	15 Baik	Nilai
4.	Pembahasan hasil penelitian: kombinasi narasi, angka, tabel dan gambar				
5.	Kesesuaian tabel, gambar / grafik				
6.	Ada kejelasan antara hasil penelitian dan pembahasan hasil				
7.	penelitian terdahulu				
	Tot	al nilai b			
	KES		N SARAN (c		
	Nilai (Nilai)	6 Kurang	8 Cukup	10 Baik	Nilai
8.	Kesimpulan menjawab tujuan penelitian secara efektif				

 Implikasi hasil penelitian (ada rekomendasi / saran berbasis hasil penelitian, saintifik, aplikatif, kebijakan) 			
Total nilai c			

[DAFTAR PUS	STAKA (d)		
Nilai (Nilai)	2 Kurang	3 Cukup	4 Baik	Nilai
10. Pustaka berupa jurnal ilmiah yang relevan (Nasional dan Internasional)				
11. Pustaka sesuai dengan sitasi dalam teks				
Tot	al nilai d			
Total nilai akhir = a	a+b+c+d (ma	ksimal 100)		

Malang, Penilai,	

Jumlah

B-UT-3

LEMBAR PENILAIAN UJIAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa/i :

NIM/Program Studi :					
Judu	ıl Tesis :				
No	Komponen Penilaian	Nilai Angka (0-100)	Bobot	Nilai x Bobot	
1	Naskah TESIS (Instrument penilaian adalah dari Borang Penilaian Naskah/Nilai Desk Evaluation). Harap diisi sebelum ujian lisan berlangsung.		0.30		
2	Penguasaan Metode Penelitian (diskusi pada saat ujian)		0.20		
3	Penguasaan teori-teori yang relevan dengan judul/topik		0.20		
4	Kemampuan penalaran termasuk kemampuan untuk mengadakan abstraksi, sistematisasi dan perumusan hasil penelitian		0.30		

Penilai,		

Malang,

1.00

B-UT-3

LEMBAR PERTANYAAN DAN SARAN UJIAN AKHIR TESIS

Nan	na Mahasiswa/i :
NIM	/Program Studi :
Jud	ul Tesis :
No	Pertanyaan dan saran yang disampaikan
1	
2	
3	
4	
5	
6	
	Malang,Penilai,

B-UT-3

BORANG PENILAIAN NASKAH UJIAN AKHIR TESIS (HARAP DIISI SEBELUM UJIAN LISAN BERLANGSUNG)

Nama Mahasiswa/i :

NIM/P	rogram Studi :				
Judul	Tesis :				
	PENDAH	ULUAN (a	1)		
	Komponen Penilaian	1 Kurang	2 Cukup	3 Baik	Nilai
1.	Latar Belakang dan perumusan masalah				
2.	Tujuan penelitian Disertasi dinyatakan dengan kalimat yang menggambarkan level 8 KKNI (misalnya untuk menganalisis sistem, menghasilkan preposisi, menyusun model, prototipe, desain, dll)				
	Total nila	i a			
	KAJI	AN TEOR	l (b)		
	Komponen Penilaian	2 Kurang	3 Cukup	4 Baik	Nilai
3.	Landasan Teori (bersumber dari jurnal, prosiding, buku teks)				
4.	Tinjauan pustaka bersifat sintesis, analisis, multidisiplin, dan tidak bersifat "kliping"				
5.	Kerangka Pikir Penelitian				
	Total nila	i b			
	METODE	PENELIT	IAN (c)		
	Komponen Penilaian	4 Kurang	6 Cukup	8 Baik	Nilai
6.	(kejelasan metode pengumpulan / perolehan data, dan menunjukkan sifat multidisiplin)				
7.	Uraian metode analisis data				

Matriks / Tabel Rencana Penelitian				
Total Nilai c				

HASIL DAI	N PEMBAH	ASAN (d)		
Nilai (Nilai)	6 Kurang	8 Cukup	10 Baik	Nilai
 Pembahasan hasil penelitian: kombinasi narasi, angka, tabel dan gambar 		•		
10. Kesesuaian tabel, gambar / grafik				
 Ada kejelasan antara hasil penelitian dan pembahasan hasil 				
12. Sintesis dengan teori / penelitian terdahulu				
Total nila	ai d			
KESIMPUL	AN DAN S	ARAN (e)		
Nilai (Nilai)	1 Kurang	3 Cukup	5 Baik	Nilai
 Kesimpulan menjawab tujuan penelitian secara efektif 				
14. Implikasi hasil penelitian (ada rekomendasi / saran berbasis hasil penelitian, saintifik, aplikatif, kebijakan)				
Total nila	ai e			
DAFT	AR PUSTA	KA (f)		
Nilai (Nilai)	2 Kurang	3 Cukup	4 Baik	Nilai
 Pustaka berupa jurnal ilmiah yang relevan (Nasional dan Internasional) 				
16. Pustaka sesuai dengan sitasi dalam teks				
Total nil				
Total nilai akhir = a+b+c+c	d+e+f (mak	simal 100)		

Malang, Penilai,	
	•

Lampiran 23. Borang Penilaian Disertasi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA PASCASARJANA

B-UD-1

LEMBAR PENILAIAN UJIAN KUALIFIKASI DISERTASI

Nama Mahasiswa/i	:
NIM/Program Studi	:
Judul Disertasi	:

No	Komponen Penilaian	Nilai Angka (0-100)	Bobot	Nilai x Bobot
1	Naskah Proposal Disertasi (Instrument penilaian adalah dari Borang Penilaian Naskah/Nilai Desk Evaluation). Harap diisi sebelum ujian lisan berlangsung.		0.30	
2	Penguasaan Metode Penelitian (diskusi pada saat ujian)		0.30	
3	Penguasaan teori-teori yang relevan dengan judul/topik		0.20	
4	Kemampuan penalaran termasuk kemampuan untuk mengadakan abstraksi, sistematisasi dan perumusan hasil pemikiran		0.20	
	Jumlah		1.00	

Malang, Penilai	

B-UD-1

LEMBAR PERTANYAAN DAN SARAN UJIAN KUALIFIKASI DISERTASI

Nan	na Mahasiswa/i :
NIM	/Program Studi :
Jud	ul Disertasi :
No	Pertanyaan dan saran yang disampaikan
1	
2	
3	
3	
4	
5	
6	
O	
	Malang.
	Malang, Penilai,
	Malang, Penilai,

B-UD-1

BORANG PENILAIAN NASKAH UJIAN KUALIFIKASI DISERTASI (HARAP DIISI SEBELUM UJIAN LISAN BERLANGSUNG)

Nama	Mahasiswa/i :				
NIM/P	rogram Studi :				
Judul	Disertasi :				
	BAG	IAN AWAL	(a)		
	Nilai (Nilai)	1	2	3	Nilai
		Kurang	Cukup	Baik	
1.	<u> </u>				
	dengan masalah dan				
	tujuan penelitian				
		otal nilai a DAHULUAN	l /b)		
	Nilai (Nilai)	2	3	4	Nilai
	iviiai (iviiai)	Kurang	Cukup	Baik	Milai
2.	Latar Belakang dan				
	perumusan masalah				
3.	Hipotesis / Fokus				
	Penelitian				
4.	Tujuan penelitian Disertasi				
	dinyatakan dengan kalimat				
	yang menggambarkan				
	level 9 KKNI (misalnya				
	untuk menghasilkan				
	preposisi, teori yang baru;				
	menyusun model,				
	prototipe, desain;				
	menganalisis sistem, dll)	atal Nilai b			
		otal Nilai b	(c)		
	Nilai (Nilai)	6	8	10	Nilai
		Kurang	Cukup	Baik	1111011
5.	Uraian kajian teori		•		
	(bersumber dari jurnal,				
	prosiding, buku teks,				
	dibuktikan dengan sitasi)				
6.	Kajian teori bernuansa				
	sintesis dan analisis, tidak				
	bersifat "kliping", dan				
	menunjukkan sifat				
	multidisiplin.				

7. Kerangka Pikir Penelitian				
(merupakan ringkasan				
tinjauan pustaka yang				
mendukung dan atau				
menolak teori di sekitar				
permasalahan penelitian,				
kesenjangan di antara				
hasil penelitian terdahulu,				
sehingga perlu diteliti.				
kerangka pikir biasanya				
mengarah ke hipotesis				
dan dapat disusun berupa				
narasi atau diagram alur)				
	otal nilai c			
METOD	E PENELIT	IAN (d)		
Nilai (Nilai)	8	10	15	Nilai
	Tidak	Cukup	Sangat	
	jelas	jelas	jelas	
8. Kerangka Operasional				
(kejelasan metode				
pengumpulan / perolehan				
data, dan menunjukkan				
sifat multidisiplin)				
Uraian metode analisis				
data				
10. Matriks / Tabel Rencana				
Penelitian				
	otal Nilai d			
Nilai (Nilai)	AR PUSTAR 1	(e) 3	5	Nilai
iviiai (iviiai)	Kurang	Cukup	Baik	Milai
11. Pustaka berupa jurnal	- runung	- Cuntup		
ilmiah yang relevan				
(Nasional dan				
Ìnternasional)				
12. Pustaka sesuai dengan				
sitasi dalam teks				
	otal nilai e			
Total nilai akhir = a+b	+c+d+e (ma	aksimal 100)		

Malang, Penilai,	 	

B-UD-2

LEMBAR PENILAIAN SIDANG KOMISI PROPOSAL DISERTASI

Nama Mahasiswa/i :				
NIM/	Program Studi :			
Judu	ll Disertasi :			
No	Komponen Penilaian	Nilai Angka (0-100)	Bobot	Nilai x Bobot
1	Naskah Proposal Disertasi (Instrument penilaian adalah dari Borang Penilaian Naskah/Nilai Desk Evaluation). Harap diisi sebelum ujian lisan berlangsung.		0.30	
2	Penguasaan Metode Penelitian (diskusi pada saat ujian)		0.30	
3	Penguasaan teori-teori yang relevan dengan judul/topik		0.20	
4	Kemampuan penalaran termasuk kemampuan untuk mengadakan abstraksi, sistematisasi dan perumusan hasil pemikiran		0.20	
	Jumlah		1.00	

Malang, Penilai,	

B-UD-2

LEMBAR PERTANYAAN DAN SARAN SIDANG KOMISI PROPOSAL DISERTASI

B-UD-2

BORANG PENILAIAN NASKAH SIDANG KOMISI PROPOSAL DISERTASI (HARAP DIISI SEBELUM UJIAN LISAN BERLANGSUNG)

Nama Mahasiswa/i :

NIM/P	rogram Studi :				
Judul	Disertasi :				
	D.4.0		(-)		
		IAN AWAL			
	Nilai (Nilai)	1 Kurang	2 Cukup	3 Baik	Nilai
1.	Judul berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian				
		otal nilai a			
		AHULUAN			
	Nilai (Nilai)	2 Kurang	3 Cukup	4 Baik	Nilai
2.	Latar Belakang dan perumusan masalah				
3.	Hipotesis / Fokus Penelitian				
4.	Tujuan penelitian Disertasi dinyatakan dengan kalimat yang menggambarkan level 9 KKNI (misalnya untuk menghasilkan preposisi, teori yang baru; menyusun model, prototipe, desain; menganalisis sistem, dll)				
	T	otal Nilai b	·		·
		AN TEORI	<u>, , </u>		1
	Nilai (Nilai)	6 Kurang	8 Cukup	10 Baik	Nilai
5.	Uraian kajian teori (bersumber dari jurnal, prosiding, buku teks, dibuktikan dengan sitasi)				
6.	Kajian teori bernuansa sintesis dan analisis, tidak bersifat "kliping", dan menunjukkan sifat multidisiplin.				
7.	Kerangka Pikir Penelitian				

(merupakan ringkasan tinjauan pustaka yang mendukung dan atau menolak teori di sekitar permasalahan penelitian,					
kesenjangan di antara					
hasil penelitian terdahulu,					
sehingga perlu diteliti.					
kerangka pikir biasanya					
mengarah ke hipotesis					
dan dapat disusun berupa					
narasi atau diagram alur)					
Total nilai c					

METODE PENELITIAN (d)					
Nilai (Nilai)	8 Tidak jelas	10 Cukup jelas	15 Sangat jelas	Nilai	
8. Kerangka Operasional (kejelasan metode pengumpulan / perolehan data, dan menunjukkan sifat multidisiplin) 9. Urajan metode analisis					
data					
10. Matriks / Tabel Rencana Penelitian					
	Total Nilai d				
	AR PUSTAK				
Nilai (Nilai)	1 Kurang	3 Cukup	5 Baik	Nilai	
11. Pustaka berupa jurnal ilmiah yang relevan (Nasional dan Internasional)					
12. Pustaka sesuai dengan sitasi dalam teks					
	Γotal nilai e			·	
Total nilai akhir = a+b	+c+d+e (ma	ksimal 100			

Malang, Penilai,	

B-UD-3

LEMBAR PENILAIAN UJIAN PROPOSAL DISERTASI

ı	Nam	a Mahasiswa/i :			
	NIM/	Program Studi :			
		ıl Disertasi :			
•	Juuu				
	No	Komponen Penilaian	Nilai Angka	Bobot	Nilai x Bobot

No	Komponen Penilaian	Nilai Angka (0-100)	Bobot	Nilai x Bobot
1	Naskah Proposal Disertasi (Instrument penilaian adalah dari Borang Penilaian Naskah/Nilai Desk Evaluation). Harap diisi sebelum ujian lisan berlangsung.		0.30	
2	Penguasaan Metode Penelitian (diskusi pada saat ujian)		0.30	
3	Penguasaan teori-teori yang relevan dengan judul/topik		0.20	
4	Kemampuan penalaran termasuk kemampuan untuk mengadakan abstraksi, sistematisasi dan perumusan hasil pemikiran		0.20	
	Jumlah		1.00	

Malang, Penilai,

B-UD-3

LEMBAR PERTANYAAN DAN SARAN UJIAN PROPOSAL DISERTASI

Nam	ma Mahasiswa/i :			
NIM	I/Program Studi :			
Jud	lul Disertasi :			
No	Pert	anyaan dan sa	ran yang dis	ampaikan
1				
2				
3				
4				
5				
6				
			I	Malang, Penilai,

B-UD-3

BORANG PENILAIAN NASKAH UJIAN PROPOSAL DISERTASI (HARAP DIISI SEBELUM UJIAN LISAN BERLANGSUNG)

Nama	Mahasiswa/i :				
NIM/P	rogram Studi :				
Judul	Disertasi :				
	BAG	AN AWAL	(a)		
	Nilai (Nilai)	1	2	3	Nilai
		Kurang	Cukup	Baik	
1.	Judul berhubungan dengan				
	masalah dan tujuan				
	penelitian				
		otal nilai a	(1-)		
		AHULUAN			NI:Ia:
	Nilai (Nilai)	2 Kurang	3 Cukup	4 Baik	Nilai
2.	Latar Belakang dan	11010119			
	perumusan masalah				
3.	Hipotesis / Fokus Penelitian				
	•				
4.	Tujuan penelitian Disertasi				
	dinyatakan dengan kalimat				
	yang menggambarkan level				
	9 KKNI (misalnya untuk				
	menghasilkan preposisi,				
	teori yang baru; menyusun				
	model, prototipe, desain;				
	menganalisis sistem, dll)				
		otal Nilai b	(-)		
	Ţ	AN TEORI		40	NI:Ia:
	Nilai (Nilai)	6 Kurang	8 Cukup	10 Baik	Nilai
5.	Uraian kajian teori				
	(bersumber dari jurnal,				
	prosiding, buku teks,				
	dibuktikan dengan sitasi)				
6.	Kajian teori bernuansa				
	sintesis dan analisis, tidak				
	bersifat "kliping", dan				
	menunjukkan sifat				
	multidisiplin.				
7	Kerangka Pikir Penelitian			1	

(merupakan ringkasan			
tinjauan pustaka yang			
mendukung dan atau			
menolak teori di sekitar			
permasalahan penelitian,			
kesenjangan di antara			
hasil penelitian terdahulu,			
sehingga perlu diteliti.			
kerangka pikir biasanya			
mengarah ke hipotesis			
dan dapat disusun berupa			
narasi atau diagram alur)			
Т	otal nilai c		

METOD	METODE PENELITIAN (d)					
Nilai (Nilai)	8 Tidak jelas	10 Cukup jelas	15 Sangat jelas	Nilai		
 Kerangka Operasional (kejelasan metode pengumpulan / perolehan data, dan menunjukkan sifat multidisiplin) 						
Uraian metode analisis data						
10. Matriks / Tabel Rencana Penelitian						
	Total Nilai d					
	AR PUSTAK 1	3 3	5	Nilai		
Nilai (Nilai)	Kurang	Cukup	Baik	INIIAI		
11. Pustaka berupa jurnal ilmiah yang relevan (Nasional dan Internasional)						
12. Pustaka sesuai dengan sitasi dalam teks						
Total nilai e Total nilai akhir = a+b+c+d+e (maksimal 100)						

Malang,	
Penilai,	

B-UD-4

LEMBAR PENILAIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN DISERTASI

Nam	a Mahasiswa/i	:			
NIM/	Program Studi				
No	Komponen	Penilaian	Nilai Angka	Bobot	Nilai x Bobot

No	Komponen Penilaian	Nilai Angka (0-100)	Bobot	Nilai x Bobot
1	Naskah Proposal Disertasi (Instrument penilaian adalah dari Borang Penilaian Naskah/Nilai Desk Evaluation)_Harap diisi sebelum ujian lisan berlangsung.		0.30	
2	Penguasaan Metode Penelitian (diskusi pada saat ujian)		0.20	
3	Penguasaan teori-teori yang relevan dengan judul/topik		0.20	
4	Kemampuan penalaran termasuk kemampuan untuk mengadakan abstraksi, sistematisasi dan perumusan hasil pemikiran		0.20	
5	Kemampuan mengkomunikasikan pemikiran ilmiahnya secara lisan dalam diskusi		0.10	
	Jumlah		1.00	

Malang, Penilai,	

B-UD-4

LEMBAR PERTANYAAN DAN SARAN SEMINAR HASIL PENELITIAN DISERTASI

Nan	na Mahasiswa/i :
NIM	/Program Studi :
Jud	ul Disertasi :
No	Pertanyaaan dan saran yang disampaikan
1	
2	
3	
4	
5	
6	
	Malang, Penilai,

B-UD-4

BORANG PENILAIAN NASKAH SEMINAR HASIL PENELITIAN DISERTASI (HARAP DIISI SEBELUM UJIAN LISAN BERLANGSUNG)

Nama I	Manasiswa/i :				•••••
NIM/Pro	ogram Studi :				
Judul E	Disertasi :				
	M	ETODE PEN	ELITIAN (a)		
	Komponen Penilaian	2 Kurang	3 Cukup	4 Baik	Nilai
	Pendekatan Penelitian / Desain Penelitian				
	Kerangka Operasional (Metode Pengumpulan Data)				
3.	Metode Analisis data				
		al Nilai a	DALIA CAN (I	-1	
	паэ	IL DAN PEM			NI!I-!
	Nilai (Nilai)	9 Kurang	12 Cukup	15 Baik	Nilai
	Pembahasan hasil penelitian: kombinasi narasi, angka, tabel dan gambar				
	Kesesuaian tabel, gambar / grafik				
	Ada kejelasan antara hasil penelitian dan pembahasan hasil				
	Sintesis dengan teori / penelitian terdahulu				
	To	tal nilai b	•	<u>, </u>	

KES	IMPULAN DA	N SARAN (c)	<u> </u>	
Nilai (Nilai)	6 Kurang	8 Cukup	10 Baik	Nilai
Kesimpulan menjawab tujuan penelitian secara efektif				
9. Implikasi hasil penelitian (ada rekomendasi / saran berbasis hasil penelitian, saintifik, aplikatif, kebijakan)				
То	tal nilai c			
]	DAFTAR PUS	STAKA (d)		II.
Nilai (Nilai)	2 Kurang	3 Cukup	4 Baik	Nilai
10. Pustaka berupa jurnal ilmiah yang relevan (Nasional dan Internasional)				
11. Pustaka sesuai dengan sitasi dalam teks				
Total nilai d				
Total nilai akhir =	a+b+c+d (ma	ksimal 100)		

Malang,
Penilai,
•

B-UD-5

LEMBAR PENILAIAN UJIAN KELAYAKAN DISERTASI

Nama Mahasiswa/i	:
NIM/Program Studi	:
Judul Disertasi	:
•	

No	Komponen Penilaian	Nilai Angka (0-100)	Bobot	Nilai x Bobot
1	Naskah Proposal Disertasi (Instrument penilaian adalah dari Borang Penilaian Naskah/Nilai Desk Evaluation). Harap diisi sebelum ujian lisan berlangsung.		0.30	
2	Penguasaan Metode Penelitian (diskusi pada saat ujian)		0.20	
3	Penguasaan teori-teori yang relevan dengan judul/topik		0.20	
4	Kemampuan penalaran termasuk kemampuan untuk mengadakan abstraksi, sistematisasi dan perumusan hasil pemikiran		0.30	
	Jumlah		1.00	

Malang,	
Penilai,	
•	

B-UD-5

LEMBAR PERTANYAAN DAN SARAN UJIAN KELAYAKAN DISERTASI

Nam	na Mahasiswa/i :
NIM	/Program Studi :
Jud	ul Disertasi :
No	Pertanyaan dan saran yang disampaikan
1	
2	
3	
4	
5	
6	
	Malang, Penilai,

B-UD-5

BORANG PENILAIAN NASKAH UJIAN KELAYAKAN DISERTASI (HARAP DIISI SEBELUM UJIAN LISAN BERLANGSUNG)

Nama	Mahasiswa/i :				
NIM/P	rogram Studi :				
Judul	Disertasi :				
	PENDAH	ULUAN (a)			
	Komponen Penilaian	1 Kurang	2 Cukup	3 Baik	Nilai
1.	Latar Belakang dan perumusan masalah				
2.	Tujuan penelitian Disertasi dinyatakan dengan kalimat yang menggambarkan level 9 KKNI (misalnya untuk menghasilkan preposisi, teori yang baru; menyusun model, prototipe, desain; menganalisis sistem, dll)				
	Total nila	i a			
	KAJI	AN TEORI	(b)		
	Komponen Penilaian	2 Kurang	3 Cukup	4 Baik	Nilai
3.	Landasan Teori (bersumber dari jurnal, prosiding, buku teks)				
4.	Tinjauan pustaka bersifat sintesis, analisis, multidisiplin, dan tidak bersifat "kliping"				
5.	Kerangka Pikir Penelitian				
	Total nila	i b			
	METODE	PENELITI	AN (c)		"
	Komponen Penilaian	4 Kurang	6 Cukup	8 Baik	Nilai
6.	Kerangka Operasional (kejelasan metode pengumpulan / perolehan data, dan menunjukkan sifat multidisiplin)		-		
7.	Uraian metode analisis data				
8	Matriks / Tabel Rencana				

Penelitian				
Total Nilai c				

HASIL DAI	N PEMBAH	ASAN (d)		
Nilai (Nilai)	6 Kurang	8 Cukup	10 Baik	Nilai
 Pembahasan hasil penelitian: kombinasi narasi, angka, tabel dan gambar 		•		
10. Kesesuaian tabel, gambar / grafik				
11. Ada kejelasan antara hasil penelitian dan pembahasan hasil				
 Sintesis dengan teori / penelitian terdahulu 				
Total nila	ai d			
KESIMPUL	AN DAN S			
Nilai (Nilai)	1 Kurang	3 Cukup	5 Baik	Nilai
13. Kesimpulan menjawab tujuan penelitian secara efektif				
14. Implikasi hasil penelitian (ada rekomendasi / saran berbasis hasil penelitian, saintifik, aplikatif, kebijakan)				
Total nila	ai e			
DAFTA	AR PUSTAI	KA (f)		
Nilai (Nilai)	2 Kurang	3 Cukup	4 Baik	Nilai
 Pustaka berupa jurnal ilmiah yang relevan (Nasional dan Internasional) 				
16. Pustaka sesuai dengan sitasi dalam teks				
Total nila				
Total nilai akhir = a+b+c+d	l+e+f (mak	simal 100)		

Malang, Penilai,	

Penguasaan Metode

saat ujian)

judul/topik

Penelitian (diskusi pada

Penguasaan teori-teori

Kemampuan penalaran termasuk kemampuan untuk mengadakan

yang relevan dengan

2

3

4

B-UD-6

LEMBAR PENILAIAN UJIAN AKHIR DISERTASI

Nama Mahasiswa/i :											
											•••••••••••
								Komponen Penilaian	Nilai Angka (0-100)	Bobot	Nilai x Bobot
Naskah Proposal Disertasi (Instrument penilaian adalah dari Borang Penilaian Naskah/Nilai Desk Evaluation). Harap diisi sebelum ujian lisan berlangsung.		0.30									
	Program Studi:	Program Studi:	Program Studi :								

0.20

0.20

0.30

B-UD-6

LEMBAR PERTANYAAN DAN SARAN UJIAN AKHIR DISERTASI

Nama Mahasiswa/i :					
NIM	/Program Studi :				
Judul Disertasi :					
No	Pertanyaan dan saran yang disampaikan				
1					
2					
3					
4					
5					
6					
	Malang, Penilai,				

B-UD-6

BORANG PENILAIAN NASKAH UJIAN AKHIR DISERTASI (HARAP DIISI SEBELUM UJIAN PROPOSAL BERLANGSUNG)

Nama	manasiswa/i :			•••••				
NIM/P	rogram Studi :							
Judul	Disertasi :							
PENDAHULUAN (a)								
	Komponen Penilaian	1 Kurang	2 Cukup	3 Baik	Nilai			
	Latar Belakang dan perumusan masalah							
2.	Tujuan penelitian Disertasi dinyatakan dengan kalimat yang menggambarkan level 9 KKNI (misalnya untuk menghasilkan preposisi, teori yang baru; menyusun model, prototipe, desain; menganalisis sistem, dll)							
	<u> </u>							
	Total nilai	а						
	KAJIA	AN TEORI (
	Komponen Penilaian	2 Kurang	3 Cukup	4 Baik	Nilai			
	Landasan Teori (bersumber dari jurnal, prosiding, buku teks)							
4.	Tinjauan pustaka bersifat sintesis, analisis, multidisiplin, dan tidak bersifat "kliping"							
5.	Kerangka Pikir Penelitian							
Total nilai b METODE PENELITIAN (c)								
	Komponen Penilaian	4	6	8	Nilai			
	•	Kurang	Cukup	Baik	INIIAI			
6.	Kerangka Operasional (kejelasan metode pengumpulan / perolehan data, dan menunjukkan sifat multidisiplin)							
	Uraian metode analisis data Matriks / Tabel Rencana							
О.	Penelitian							
Total Nilai c								

HASIL DA	N PEMBAH	ASAN (d)		
Nilai (Nilai)	6 Kurang	8 Cukup	10 Baik	Nilai
9. Pembahasan hasil		•		
penelitian: kombinasi narasi,				
angka, tabel dan gambar				
10. Kesesuaian tabel, gambar / grafik				
11. Ada kejelasan antara hasil				
penelitian dan pembahasan hasil				
12. Sintesis dengan teori / penelitian terdahulu				
Total nila	ai d			
KESIMPUI	AN DAN S	ARAN (e)		
Nilai (Nilai)	1	3	5	Nilai
itilal (itilal)	Kurang	Cukup	Baik	Milai
13. Kesimpulan menjawab tujuan penelitian secara efektif				
14. Implikasi hasil penelitian (ada				
rekomendasi / saran berbasis				
hasil penelitian, saintifik,				
aplikatif, kebijakan)				
Total nil	ai e			
DAFT	AR PUSTAI	KA (f)		
Nilai (Nilai)	2 Kurang	3 Cukup	4 Baik	Nilai
15. Pustaka berupa jurnal ilmiah yang relevan (Nasional dan Internasional)				
16. Pustaka sesuai dengan sitasi dalam teks				
Total nil	ai f			
Total nilai akhir = a+b+c+c	d+e+f (mak	simal 100)		

alang, enilai,	
,	

Lampiran 24. Borang Penilaian KATPD

BKATPD

Nama Mahasiswa

BORANG PENILAIAN HASIL BELAJAR KEGIATAN AKADEMIK TERSTRUKTUR PENUNJANG DISERTASI PPSUB-MALANG

NIM Judu	: I Makalah :			
Juml	ah SKS : 3 SKS			
No.	Komponen Penilaian KATPD	Nilai angka (0-100)	Bobot	Nilai x bobot
1.	Naskah KATPD (Menggunakan borang penilaian naskah Karya Tulis Ilmiah KATPD)		0.4	
2.	Aktivitas mahasiswa konsultasi selama pembelajaran KATPD		0.2	
3.	Kemampuan mahasiswa menguasai substansi KATPD		0.2	
4.	Kreativitas mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah		0.2	
	Total Nilai KATPD		1.0	

Malang,,
Dosen Pengampu,

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA PASCASARJANA



BORANG PENILAIAN NASKAH KARYA TULIS ILMIAH KEGIATAN AKADEMIK TERSTRUKTUR PENUNJANG DISERTASI

NII	ma Mahasiswa : M :dul Makalah :	:/ PRODI:					
Ju	Jul Makalan :						
Jui	mlah SKS : 3 SKS						
BA	B PENDAHULUAN						
Sk	or (Nilai)	2 Kurang	4 Cukup	6 Baik	Skor		
	Latar Belakang						
2.	Identifikasi Masalah yang akan dibahas						
3.	Sitasi / referensi pendukung						
4.	Sintesis pokok bahasan yang akan dituangkan dalam bab-bab tulisan ilmiah ini						
5.	Tujuan dan kontribusi/manfaat tulisan ilmiah ini						
			Jumlah	skor (a)			
PC	KOK BAHASAN (Bab-bab dalam N	/lakalah)		•			
Sk	or (Nilai)	6 Kurang	8 Cukup	10 Baik	Skor		
6.	Keserasian hubungan antar bab, mulai pendahuluan hingga penutupan/ kesimpulan						
7.	Ide / gagasan yang dibahas dalam tiap bab						
8.	Tinjauan hasil-hasil penelitian yang telah dipublikasikan dalam bentuk jurnal						
9.							
10	Uraian dalam bab bernuansa sintesis dan bukan kliping						
			Jumlah	skor (b)			
BA	B PENUTUP / KESIMPULAN						
Sk	or (Nilai)	6 Kurang	8 Cukup	10 Baik	Skor		
11	Kesimpulan sesuai dengan permasalahan yang diuraikan						

		Jumlah	skor (c)	
BAB DAFTAR PUSTAKA				
Skor (Nilai)	1 Kurang	3 Cukup	5 Baik	Skor
12. Pustaka berupa jurnal ilmiah yang relevan (Nasional dan Internasional)				
13. Pustaka sesuai dengan sitasi dalam teks				
ı	NILAI TOT	AL (a + b	+ c + d)	

Malang,, Dosen Pengampu,

.....

Lampiran 25. Template Artikel Ilmiah

Panduan Penulisan Artikel Jurnal

Penggunaan Nama Ilmiah di Judul Tidak Boleh Disingkat (Calibri 14 Bold Center)

Nama Lengkap Penulis 1¹*, Nama Lengkap Penulis 2², Nama Lengkap Penulis 3³ (Calibri 12 Center)

¹Dicantumkan instansi asal penulis (Calibri 9 Center)

²Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan ilmu pengetahuan Alam, Universitas Brawijaya ³Laboratorium Fisiologi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya

Abstrak (Calibri 9 Bold Center)

Gunakan template ini untuk menulis dan mengedit artikel yang akan dikirim. Abstrak merupakan ringkasan dari Pendahuluan, Metode, Hasil & Pembahasan, dan Kesimpulan. Artikel dikirim dalam format MS word. Makalah dapat dituliskan dalam Bahasa Indonesia maupun dalam Bahasa Inggris. Jika artikel ditulis dalam Bahasa Indonesia maka wajib mencantumkan abstrak Bahasa Inggris. Abstrak maksimal 200 kata. Jumlah halaman tidak melebihi 10 lembar dengan format A4 spasi 1. (Calibri 9 Justify)

Kata kunci: kata kunci dari isi abstrak minimal 2 maksimal 5 (Calibri 9 Left)

Abstract (Calibri 9 Bold Center)

This article illustrates preparation of your paper using MS-WORD. Papers should not be numbered. The manuscript should be written in English. The length of manuscript should not exceed 12 pages in this format using A4. (Calibri 9 Justify)

Keywords: (Calibri 9 Left)

PENDAHULUAN (Calibri 10 Bold, Left, Capslock)

Bagian pendahuluan menjelaskan, latarbelakang permasalahan, studi literatur dan tujuan penelitian. Beberapa paragraf awal bagian pendahuluan menjelaskan permasalahan dan latar-belakang permasalahan tersebut [1]. Beberapa paragraf berikutnya menjelaskan studi literatur yang berisi perkembangan pengetahuan terkini (state of the art) yang secara langsung terkait dengan permasalahan yang diangkat. Paragraf terakhir dari bagian pendahuluan berisi deskripsi tujuan penelitian. (Calibri 10 Justify)

METODE PENELITIAN (Calibri 10 Bold, Left, Capslock)

Bagian ini menjelaskan jenis metode (kualitatif, kuatitatif atau *mixed-method*) disertai rincian metode pengumpulan data dan metode analisis data yang digunakan. Bagian ini juga dapat menjelaskan perspektif yang mendasari pemilihan metode tertentu. (Calibri 10 Justify)

Metode Pengumpulan Data (Calibri 10 Bold, Left)

Menjelaskan metode pengumpulan data yang digunakan, misalnya survei, observasi atau arsip, disertai rincian penggunaan metode tersebut.

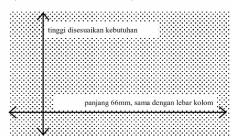
Alamat Korespondensi Penulis: (Calibri 8 Bold, Left)

Nama Lengkap Penulis Utama Email : sapto@jurnal.ub.ac.id

Alamat : Alamat instansi ditulis lengkap dengan mencantumkan nama jalan, nomor dan kode pos Bagian ini juga dapat menjelaskan populasi, sampel dan metode pemilihan sampel. (Calibri 10 Justify)

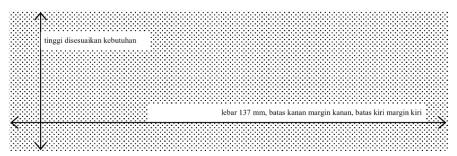
HASIL DAN PEMBAHASAN (Calibri 10 Bold, Left, Capslock)

Bagian ini berisi hasil analisis dan interpretasi atau diskusi hasil analisis. Uraikan secara terstruktur, rinci, lengkap dan padat, sehingga pembaca dapat mengikuti alur analisis dan pemikiran peneliti [5]. Bagian hasil penelitian hendaknya disatukan dengan hasil analisis tidak dipisahkan antara hasil dan pembahasan.



Gambar 1. Ilustrasi Dimensi Gambar/Tabel Selebar 1 kolom. Dimensi gambar/tabel yang mendekati lebar satu kolom disesuaikan sehingga lebar gambar/tabel tersebut sama dengan lebar satu kolom. Nama gambar (diagram) ditulis di bawah gambar. Nama tabel ditulis di atas tabel. (Calibri 8.5 uerifo)

Judul Singk atartikel (Nama belakang penulis utama, et al.)



Gambar 2. Ilustrasi Dimensi Gambar/Tabel Selebar 2 kolom. Dimensi gambar/tabel yang jauh melebihi lebar 1 kolom atau mendekati lebar 2 kolom, disesuaikan menjadi sama dengan lebar total dua kolom (137 mm). Gambar/tabel diposisikan di bagian paling atas (align top) atau paling bawah (align bottom) halaman. Nama gambar (diagram) ditulis di bawah gambar. Nama tabel ditulis di atas tabel. Dimensi dan jenis huruf mengikuti template ini. (Calibri 8.5 Justify)

Tabel 1. Contoh tabel 1 (Calibri 8.5 Left)

No	Point (Calibri 8.5 Justify)	Keterangan
1		
2		
3		
4		
5		

Sumber: Jurnal PPSUB (Calibri 8.5 Left)

KESIMPULAN (Calibri 10 Bold, Left, Capslock)

Paparan Pada bagian kesimpulan dituliskan temuan penelitian secara singkat, ringkas dan padat, tanpa tambahan intepretasi baru lagi. Pada bagian ini juga dapat dituliskan kebaruan penelitian, kelebihan dan kekurangan dari penelitian, serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya. (Calibri 10 Justify)

UCAPAN TERIMA KASIH (Calibri 10 Bold, Left, Capslock)

Bagian ini menuliskan ucapan terima kasih pada pihak-pihak yang telah membantu secara substansi maupun finansial. (Calibri 10 Justify)

DAFTAR PUSTAKA (Calibri 10 Bold, Left, Capslock)

- [1].(Calibri 10 Justify, labeling sitasi dengan nomor Daftar Pustaka)
- [2].Sadler, TW. 1995. Langman's Medical Embriology. 7th edition. William & Wilkins. Baltimore (Daftar Pustaka dari Buku)
- [3]. Bertolino, P., Deckers, M., Lebrin, F., ten Dijke, P. 2005. Transforming Growth Factor-P Signal Transduction in Angiogenesis and Vascular Disorders. Chest. 128. 585S-590S (Daftar Pustaka dari Jurnal)
- [4].Salmah. 2006. Aplikasi Permainan Dinamis Linear Kuadratis Sistem Deskriptor pada Interaksi Fiskal di EMU, dalam Prosiding Konferensi Nasional Matematika XIII UNNES, 24 – 27 Juli 2006, hlm. 815 – 821 (Daftar Pustaka dari Prosiding)

Lampiran 26. Borang Penilaian Artikel Ilmiah Program Magister

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA PASCASARJANA

BAPPI - 01

	BE	RITA A	ACARA	PENILAIAN PUBLI	KASI ILMIAI	<u> </u>
Mahasiswa I	⊃rogra	ım Pas	casarjaı	na tersebut di bawal	n ini :	
N a m a No. Mahasis Program Stu Judul Publika	ıdi	iiah	: . : . : .			
Jabatan Akademi			N	Nama	Nilai (Angka)	Keterangan *)
Pembimbing	1					
Pembimbing	2					
	,	Jumlah	1			
Nilai huruf hanya u Nilai Angka >80 - 100 > 75 - 80 > 69 - 75 > 60 - 69 > 55 - 60	Nilai	nta dan did Huruf A B+ B C+ C	Bobot 4.0 3.5 3.0 2.5 2.0	la SK Rektor 078/SK/1995	Malang, Ketua Prog	ram Studi,
> 50 - 55 > 44 - 50 0 - 44	I I	D+ D E	1.5 1.0 0			

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA PASCASARJANA

BAPPI - 02

LEMBAR PENILAIAN PUBLIKASI ILMIAH

Mahasiswa Program Pascasarjana tersebut di bawah ini :

Progr	n a Iahasiswa am Studi Publikasi Ilmi	: :					
Г	ai Publikasi IIı	miah mahasisw	a te	I			
NO	N	lama		Nilai Maksimal	Nilai		
1	Abstract			7.5			
2	Pendahulua	n		15			
3	Metode Penelitian			20			
4	Hasil dan Pembahasan			30			
5	Kesimpulan dan Saran			7.5			
6	Daftar Pusta	aka		10			
7	Bahasa Indo	onesia /Inggris		10			
				100			
	J	lumlah					
Maka	nilai Publikas	si Ilmiah dari ma	ahas	siswa tersebut diat	as adalah:		
Nilai >80 > 7: > 69	Angka Nilai I - 100 A 5 - 80 E 9 - 75 E	4.0 3.5 3.3	SK R	Ma	alang, embimbing I/II,		
> 55 > 50 > 44	5 - 60	2.0 0+ 1.5 1.0					

Lampiran 27. Borang Penilaian Artikel Ilmiah Program Doktor

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA PASCASARJANA

BAPPI - 01

	BERITA A	ACARA	PENILAIAN P	UBLIKASI ILMIAI	1
Mahasiswa F	Program Pas	casarjaı	na tersebut di l	bawah ini :	
N a m a No. Mahasis Program Stu Judul Publika	di	: .			
Jabatan Akademik	•	N	l a m a	Nilai (Angka)	Keterangan *)
Promotor					
Ko Promotor					
Ko Promotor					
	Jumlah	1			
Nilai huruf hanya u Nilai Angka >80 - 100 > 75 - 80 > 69 - 75 > 60 - 69 > 55 - 60 > 50 - 55 > 44 - 50 0 - 44	ntuk rerata dan dic Nilai Huruf A B+ B C+ C D+ D E		a SK Rektor 078/SK/	Malang, KPS/ Koord	linator PS,

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA PASCASARJANA

BAPPI - 02

LEMBAR PENILAIAN PUBLIKASI ILMIAH

Mahasiswa Program Pascasarjana tersebut di bawah ini :							
N a m a :							
NO		Nam	a		Nilai Maksimal	Nilai	
1	Abstra	act			7.5		
2	Pendahuluan				15		
3	Metode Penelitian				20		
4	Hasil dan Pembahasan				30		
5	Kesimpulan dan Saran				7.5		
6	Dafta	r Pustaka			10		
7	Bahas	sa Inggris			10		
					100		
	I	Jumla	h				
Maka	nilai P	ublikasi Ilmia	ıh dari m	ahas	siswa tersebut diata	as adalah:	
Nilai >80 > 75 > 69 > 60 > 55	uf hanya u Angka - 100 5 - 80 9 - 75) - 69 5 - 60) - 55	ntuk rerata dan dic Nilai Huruf A B+ B C+ C D+		SK R		alang, omotor/Ko Promotor,	
> 44	4 - 50) - 44	- 50 D 1.0					

Lampiran 28. Borang Penilaian Seminar Nasional-Internasional S2

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA PASCASARJANA

BSN/I - 01

<u>BERITA</u>	ACARA	PENILAIA	N SEMINAR NASI	ONAL/INTER	<u>NASIONAL</u>		
Mahasiswa F	Program P	ascasarja	na tersebut di bawa	ah ini :			
N a m a NIM Program Studi Judul Karya Ilmiah		: : :	:: :: ::				
Jabatan Akademil	<	Nama			Keterangan *)		
Pembimbing	1						
Pembimbing	2						
	Jun	ılah					
Nilai Angka >80 - 100 > 75 - 80	ntuk rerata dan Nilai Huru A B+	Bobot 4.0 3.5	la SK Rektor 078/SK/1995	Malang, Ketua Prog	ram Studi,		
> 69 - 75 > 60 - 69 > 55 - 60 > 50 - 55 > 44 - 50 0 - 44	B C+ C D+ D	3.0 2.5 2.0 1.5 1.0 0					

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA PASCASARJANA

BSN/I - 02

LEMBAR PENILAIAN SEMINAR KARYA ILMIAH

Maha	siswa l	Program Pas	casarjar	na tei	rsebut di bawah ini	:
Progr Judul	lahasis am Stu Karya	di Ilmiah	: . : .			
NO	NO Komponen Penilaian				Nilai Maksimal	Nilai
1	Abstrak				20	
2	Bahan Presentasi				40	
3	Penyajian				40	
					100	
		Jumla	h			
adala	h: uf hanya t	ıntuk rerata dan dic	lasarkan pad		onal* dari mahasis	
	Angka	Nilai Huruf	Bobot			ılang,
	- 100 5 - 80	A B+	4.0		Pe	nilai,
	9 - 80 9 - 75	B+ B	3.5 3.0			
	9 - 73) - 69	C+	2.5			
	5 - 60	C	2.0			
) - 55	D+	1.5			
	4 - 50	D	1.0			
) 44	E	0			

Lampiran 29. Borang Penilaian Seminar Nasional-Internasional S3

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA PROGRAM PASCASARJANA

BSN/I - 01

BERITA AC	CARA PE	NILAIA	N SEMINAR N	ASION	IAL/INTER	NASIONAL
Mahasiswa Pro	gram Pas	casarjaı	na tersebut di b	awah i	ni :	
N a m a NIM Program Studi Judul Karya Ilm	iah	: . : . : .				
Jabatan Akademik		N	N a m a		Nilai (Angka)	Keterangan *)
Promotor						
Ko Promotor I						
Ko Promotor II						
Jumlah						
*) Lulus/ Tidak Lulus Nilai huruf hanya untuk rerata dan didasarkan pada SK Rektor 078/SK/1995						
Nilai Angka Ni >80 - 100 > 75 - 80 > 69 - 75 > 60 - 69 > 55 - 60 > 50 - 55	A B+ B C+ C D+	4.0 3.5 3.0 2.5 2.0 1.5			Лаlang, Ketua Progi	ram Studi,
> 44 - 50 0 - 44	D E	1.0				

BSN/I - 02

LEMBAR PENILAIAN SEMINAR KARYA ILMIAH

Mahasiswa Program Pascasarjana tersebut di bawah ini :

Progra	a ahasis am Stu Karya	di	: . : . : .				
Menila	ai Sem	inar Karya IIr	miah ma	hasis	swa tersebut:		
NO	Komponen Penilaian				Nilai Maksimal	Nilai	
1	Abstrak				20		
2	Bahan Presentasi				40		
3	Penyajian				40		
					100		
Į.		J	umlah				
Maka adalal	n:	eminar Nasio		ernasi	onal* dari mahasis	swa tersebut diatas	
Nilai huruf hanya untuk rerata dan didasarkan pada SK Rektor 078/SK/1995							
	Angka	Nilai Huruf	Bobot			alang,	
	- 100 5 - 80	A B+	4.0 3.5		Pe	enilai,	
) - 80) - 75	Б⊤ В	3.0				
) - 69	C+	2.5				
	5 - 60	C	2.0				
> 50) - 55	D+	1.5				
	1 - 50	D	1.0				
0) - 44	Е	0				



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA PASCASARJANA MULTIDISIPLIN (INTERDISIPLINER)

Jl. Mayjen Haryono 169, Malang 65145, Indonesia Telp: +62-341-571260; Fax: +62-341-580801 http://ppsub.ub.ac.id E-mail: ppsub@ub.ac.id